

**PERSEPSI MASYARAKAT TERKAIT DEBAT PASANGAN
CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SUMATERA
UTARA PADA TAHUN 2018**
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I Medan Perjuangan)

SKRIPSI

Oleh:
WAHLUL FAJRI
1403110094

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIUNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Wahlul Fajri
NPM : 1403110094
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari : Kamis, 19 Oktober 2018
Waktu : 09.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : RAHMANITA GINTING, HJ, Ph.D

PENGUJI II : TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : Wahlul Fajri

NPM : 1403110094

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Persepsi masyarakat terkait debat Pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera utara (studi pada masyarakat sidorame barat I medan perjuangan)

Medan, 19 Oktober 2018

Pembimbing


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh
KETUA PROGRAM STUDI


NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Dekan




DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Wahlul Fajri, NPM 1403110094, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 19 November 2018



Yang menyatakan

WAHLUL FAJRI



Cerdas & Terpercaya
 wab surat ini agar disebutkan
 tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : WAHLUL FAJRI
 N P M : 1403110094
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Persepsi masyarakat Terkait Debat Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Pada Tahun 2018 (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sidorame Barat 1 Medan Perjuangan)

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	7/05/2018	Bimbingan Proposal Bab 1-3	
2.	11/05/2018	Bimbingan Proposal Bab 1-3	
3.	10/05/18 10/05/18	Revisi Proposal Bab 1-3.	
4.	09/07/18	Acc Proposal	
5.	2/09/18	Bimbingan Skripsi Bab 1-5	
6.	27/09/18	Revisi skripsi Bab 1-5	
7.	01/10/18	Bimbingan skripsi Bab 1-5	
8.	04/10/18	Revisi skripsi Bab 1-5.	
9.	09/10-18	Bimbingan skripsi Bab 1-5.	
10.	02/10/2018	Acc Untuk Meja Hijau	

Medan, 20 Juli.....2018..

Dean,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke : I

Dr. Arifin Saah S. Sos. Mpa Nurhasanah NST. M. Kom

Akhyar Anthoni S. Sos. M. Kom

**PERSEPSI MASYARAKAT TERKAIT DEBAT PASANGAN CALON
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SUMATERA UTARA PADA
TAHUN 2018
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I Medan Perjuangan)**

OLEH:

**WAHLUL FAJRI
1403110094**

ABSTRAK

Persepsi adalah proses mental yang terjadi pada diri manusia yang akan menunjukkan bagaimana kita melihat, mendengar, merasakan, membau, serta meraba alat indera tentang sekitar kita. Pada studi kasus masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I Medan Perjuangan terdapat dua kubu pemenang kedua kandidat calon pasangan Gubernur dan wakil Gubernur yaitu ERAMAS (Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah) dan DJOSS (Djarot Syaiful Hidayat-Sihar Sitorus), dengan berbagai poster, spanduk, stiker yang ditempel diberbagai rumah masyarakat dan dibentangkan spanduk disekitaran Kelurahan Sidorame Barat I. Dan beberapa masyarakat mendirikan posko pemenang terkait kedua pemenang pasangan calon Gubernur dan wakil Gubernur di Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terkait debat pasangan calon Gubernur dan wakil Gubernur Sumatera Utara, sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari informan dan tempat wawancara. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi langsung terhadap masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I Medan Perjuangan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur sangat mendukung penuh dalam menyaksikan debat kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara. Kedua pasangan calon sangat memahami permasalahan yang terjadi di Sumatera Utara sehingga debat tersebut sangat menarik untuk diikuti.

Kata kunci: Persepsi, Debat dan Gubernur.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat Rahmat dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terkait Debat Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Pada Tahun 2018 (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I Medan Perjuangan)” disusun dengan tujuan memenuhi mata kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis dengan besar dan dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini dikemudian hari untuk menjadi sempurna.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak kendala yang dihadapi penulis, namun semuanya teratasi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis untaian kata terimakasih dari hati tulus kepada kedua orang tercinta Ayahanda (**Alm**), **H. Waskarni Nasution dan Hj. Saunur** yang telah banyak memberikan bantuan moril dan materil serta semangat dan do'a restu demi keberhasilan. Berkat dukungan serta bimbingan dari pihak, pada kesempatan ini dengan tulus dan rendah hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.sos.,MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Nurhasanah Nasution, S.sos, M.I.Kom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Ansori, S.sos, M.I.kom selaku Dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan kepada penulis
7. Kepada bapak Jalaluddin Parinduri, S,sos. Sebagai lurah Sidorame Barat I, saya ucapkan terima kasih telah memperbolehkan saya melakukan penelitian di Kelurahan Sidorame Barat I Medan Perjuangan.
8. Bapak Drs, Fakhruddin Nasution, Ahmad Fadhli Akbar, Abdul Karim Siregar, Muhammad Faisal Oloan Nasution, S.pd, M.pd, Muhammad Adlan Nasution, SH, Muhammad Rizki, Sofian Hadi, Sofyandi, SE. yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Teruntuk buat keluarga abanganda Miftah Sururi, SH, sekeluarga, Rosnani, S,pd, Sekeluarga, Masyuni AmKL, Darwatni, SS, sekeluarga, Nursanti, S,sos, sekeluarga, Maddal Umri, S,Km, sekeluarga dan Jusniati SP, sekeluarga.
10. Buat teman-teman seperjuangan khususnya kelas D IKO Penyiaran sore stambuk 2014, terima kasih atas semangatnya agar segera terselesaikan nya skripsi ini.
11. Buat sahabat seperjuangan Praka Akhiruddin Dalimunthe, Ayu Lestari Sambas, S,pd, Mursal Rifai Hasibuan, Nizar Zulmi Harahap, Raja Nauli Siregar, Desi Kartika Lubis, Mayora Riski Priandana, Dzul Amri Lutfi, Heri Sandi, Muhammad Ikshan Zamora Siregar, Muhammad Amriza Hafis saya ucapkan terima kasih.
12. Dan buat Putri Wulandari, SE, saya ucapkan terima kasih dalam membantu dan meluangkan waktunya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi saya

13. Dan yang terakhir terima kasih kepada dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran kepada saya, sehingga saya dapat memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan semua pihak.

Wassalam

Medan, sepetember 2018

WAHLUL FAJRI
1403110094

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusahan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi	8
2.1.1 Defenisi Komunikasi.....	8
2.2.2 Tujuan Komunikasi.....	10
2.2.3 Prinsip Komunikasi.....	11
2.2 Komunikasi Politik.....	11
2.2.1 Defenisi Komunikasi Politik	11
2.2.2 Unsur-unsur Komunikasi Politik	13
2.2.3 Fungsi Komunikasi Politik	15
2.3 Komunikasi Massa	16
2.3.1 Defenisi Komunikasi Massa.....	16
2.3.2 Fungsi Komunikasi Massa	17
2.3.3 Ciri-cir Komunikasi Massa.....	20
2.4 Persepsi.....	21
2.4.1 Defenisi Persepsi.....	21
2.4.2 Syarat-syarat Persepsi	22
2.4.3 Faktor-faktor Persepsi	23
2.5 Masyarakat	25
2.5.1 Defenisi Masyarakat	25

2.6 Debat.....	28
2.6.1 Defenisi Debat	28
2.6.2 Sifat-sifat Debat	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Defenisi Konsep.....	32
3.3 Kerangka Konsep.....	33
3.4 Informan Penelitian.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Proses Pengumpulan Data	37
4.2 Penyajian Data	38
4.3 Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Persepsi sering disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra. Misalnya penglihatan yang merupakan cahaya yang mengenai retina pada mata, pencium yang memakai media molekul bau (aroma), dan pendengaran yang melibatkan gelombang suara. Persepsi bukanlah penerimaan isyarat secara pasif, tetapi dibentuk oleh pembelajaran, ingatan, harapan, dan perhatian. Persepsi bergantung pada fungsi kompleks sistem saraf, tetapi tampak tidak ada karena terjadi di luar kesadaran.

Selanjutnya masalah persepsi banyak berkaitan dengan, pemikiran, anggapan, dan pandangan, ketiga istilah ini sebenarnya masih dalam lingkungan persepsi, hanya dua pertama ini memiliki garapan yang lebih praktis.

Adapun persepsi menurut Widayatun (2009:112) adalah proses mental yang terjadi pada diri manusia yang akan menunjukkan bagaimana kita melihat, mendengar, merasakan, membari, serta meraba alat indera tentang disekitar kita.

Hubungan persepsi masyarakat terkait debat sebagai tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari individu-individu yang saling bergaul dan saling berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indera.

Debat adalah suatu keterampilan berargumentasi dengan mengadu atau membandingkan pendapat secara berhadap-hadapan. Pada dasarnya debat ini bagian dari diskusi, tetapi debat lebih menekankan kepada keterampilan mempertahankan pendapat dengan berusaha menolak pendapat lawan dengan menggunakan alasan-alasan yang masuk akal. Di dalam dunia politik debat sering juga digunakan terutama dalam mengadu program kerja untuk menentukan program mana yang lebih baik dipakai. (Semi,2008:75).

Dalam sebuah debat, setiap pihak berhak mengajukan pendapat dan memberikan alasan sehingga pihak lawan atau pihak yang tidak setuju dapat menerima dan berpihak kepadanya. Debat juga mempunyai fungsi yaitu sebagai ajang untuk melatih keberanian dalam berargumentasi di depan umum, melatih berbicara terutama menanggapi argumen lawan bicara. Debat juga dapat meningkatkan kemampuan merespon suatu masalah dengan cepat dan tepat melalui sikap dan cara berpikir kritis terhadap suatu topik, dan menambah pemahaman suatu konsep atau teori terutama yang berhubungan dengan materi. Sebagai penengah antara pihak pro dan kontra, debat harus mempunyai pihak netral atau pihak yang tidak menaruh

dukungan dan tidak condong terhadap salah satu pihak. Dalam debat harus ada moderator yang bertugas memimpin dan mengatur jalannya debat. Tata tertib debat, memperkenalkan masing-masing pihak, dan penyampaian mosi akan dilakukan oleh moderator. Aturan-aturan yang jelas dan hasil dari debat dapat dihasilkan melalui voting atau keputusan juri, debat yang diselenggarakan secara formal adalah debat antar kandidat legislatif dan debat antar calon gubernur / wakil gubernur yang umum dilakukan menjelang pemilihan umum. Debat kompetitif tidak bertujuan untuk menghasilkan keputusan namun lebih diarahkan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan tertentu dikalangan pesertanya, seperti kemampuan untuk mengutarakan pendapat. Secara logis, jelas dan terstruktur, mendengarkan pendapat yang berbeda, dan kemampuan pesertanya

Debat juga harus memiliki peserta debat yang nantinya berhak menentukan keputusan akhir bersama juri debat. Dalam beberapa debat, peserta tidak ikut andil dalam penentuan keputusan akhir namun jika dibutuhkan voting, maka biasanya peserta akan diperhitungkan suaranya. Unsur yang terakhir yaitu adanya penulis atau notulen acara yang bertugas mencatat hal-hal terkait debat yang sedang berlangsung misalnya mosi debat, pernyataan moderator, penyampaian masing-masing tim atau pihak, dan hasil keputusan akhir. Sebelum pemilihan umum (pemilu), dilaksanakan debat, debat tersebut dilangsungkan selama tiga tahapan yang ditentukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Utara, untuk menyampaikan misi dan visinya politiknya kalau sudah terpilih nantinya, dari hasil debat kampanye ini masyarakat

untuk bisa menentukan pilihannya terhadap kedua calon pasangan gubernur dan menjadi tolak ukur sejauh mana kedua pasangan calon gubernur berdebat.

Pada tahun ini pemilu serentak dilaksanakan di beberapa wilayah di Indonesia termasuk di Sumatera Utara. Ada dua pasangan calon yang lolos ialah Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah, dan Djarot Saiful Hidayat-Sihar P Sitorus. Di Sumatera Utara sendiri baru pertama kali dilaksanakan pemilihan serentak umum yang akan dilaksanakan pada 27 Juni 2018 untuk menentukan Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2018–2023.

Selanjutnya di Kelurahan Sidorame Barat I tersebut, terdapat dua kubu pemenangan kedua kandidat calon pasangan gubernur dan wakil gubernur, yaitu: ERAMAS (Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah) dan DJOSS (Djarot Saiful Hidayat-Sihar P Sitorus) dengan berbagai poster, spanduk, stiker yang ditempel diberbagai rumah masyarakat dan dibentangkan spanduk disekitaran kelurahan Sidorame Barat I. Dan beberapa masyarakat mendirikan posko pemenangan terkait kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara.

Hasil pra riset yang dilakukan penulis, terlihat bahwa debat itu menjadi polemik juga dikalangan masyarakat khususnya di Kelurahan Sidorame Barat I Medan Perjuangan. Polemiknya ada yang antusias dan yang ada tidak mengetahui terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara pada tahun 2018.

Untuk itu pula, penulis ingin meneliti bagaimana persepsi masyarakat terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera utara pada tahun 2018, sekaligus menguji, perhatian, pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap debat ini

Penulis memilih masyarakat di kelurahan Sidorame Barat I sebagai objek penelitian karena penulis melihat antusias mereka sangat tinggi terkait debat tersebut, sehingga untuk mendapatkan suatu persepsi sangat mudah diperoleh.

Sementara itu, kenapa alasan kelurahan Sidorame Barat I yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah karena ada terdapat dua kubu pendukung pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai.

“Persepsi Masyarakat Terkait Debat Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Pada Tahun 2018 (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I Medan Perjuangan).

1.2. Rumusan masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu : “Bagaimana persepsi masyarakat terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara?”.

1.3. Pembatasan masalah

Adapun pembatasan masalah yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penulis tersebut lebih

terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penulis akan tercapai.

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara.
- b. Untuk mengetahui permasalahan terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara.

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penulis mengharapkan dapat mengetahui persepsi masyarakat terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara.
- b. Secara Praktis, penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis membuat suatu sistematika dengan membagi tulisan menjadi 5 (lima) bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika.

BAB II : Uraian teoritis

Bab ini berisikan tentang teori komunikasi, komunikasi massa, komunikasi politik, debat, masyarakat, persepsi.

BAB III : Metode penelitian

Pada bab ini berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, defenisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, deskriptif penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Berisikan uraian berupa simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Didalam suatu penelitian, perlu suatu kejelasan atau mengetengahkan suatu fenomena yang benar dan dapat diterima kebenarannya, dan dia adalah teori. Teori ini bermanfaat sebagai pedoman dalam memecahkan masalah dalam suatu penilaian.

Adapun teori-teori yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah:

2.1. Komunikasi

2.1.1 Defenisi Komunikasi

kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa inggis berasal dari kata latin *communis* yang berarti “sama” . *communico*, *communication* atau *communicare* yang berarti “membuat sama” . Istilah pertama (*communis*) paling disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar kata–kata latin lainnya yang mirip. Kominukasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. Akan tetapi defenisi-defenisi kontemporer menyarankan bahwa komunikasi merujuk pada cara berbagai hal-hal tersebut, seperti dalam kata “kita berbagi pikiran” ‘kita mendiskusikan makna” dan kita mengirimkan pesan” (Mulyana, 2007:46)

1. Menurut beberapa ahli dalam (Harun,2012:22-23)komunikasi yaitu:

Theodorson and Theodorson: komunikasi adalah penyebaran informasi ide-

ide, sikap-sikap, atau emosi dari seseorang atau kelompok kepada yang lain atau yang lain-lainnya, terutama melalui simbol-simbol.

2. Hovland, Janis, dan Kelley: komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimuli (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku seseorang dan lainnya (khalayak)
3. Berelson dan Steiner: komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lainnya. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka dan lainnya.
4. Laswell: komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa” , “mengatakan apa”, “dengan saluran apa” , “kepada siapa”, dan “dengan akibat atau apa”. (*Who? Says what? In which channel? To whom? With what effect*).

Dari beberapa pengertian komunikasi menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau makna dari komunikator kepada komunikan melalui media untuk mendapatkan feedback atau tanggapan. Efektivitas komunikasi dapat dilihat dari aktivitas penerima pesan melalui feedback yang dilakukannya, misalnya dengan bertanya, menjawab atau melaksanakan pesan yang disampaikan. Dari respon penerima tersebut, akan terjadi umpan balik yang menunjukkan adanya efektifitas komunikasi (Sanjaya, 2012:80).

2.2.2 Tujuan Komunikasi

Ada empat tujuan komunikasi yang dikemukakan oleh (Devito,2010:30;33). Tujuan komunikasi ini tidak perlu dikemukakan secara sadar, juga tidak perlu mereka yang terlibat menyepakati tujuan komunikasi. Tujuan dapat disadari ataupun tidak dapat dikenali ataupun tidak.

1. Menemukan

Salah satu tujuan utama komunikasi menyangkut penemuan diri (*personal discovery*). Bila anda berkomunikasi dengan orang lain, anda belajar mengenali diri sendiri, memperoleh umpan balik yang berharga mengenai perasaan, pemikiran dan perilaku kita. Cara lain dimana kita melakukan penemuan diri adalah melalui proses perbandingan sosial, melalui perbandingan kemampuan, prestasi, sikap, pendapat, nilai dan keunggulan.

2. Berhubungan

Salah satu motivasi kita yang paling kuat adalah berhubungan dengan orang lain. Kita merasa ingin disukai atau dicintai, kemudian kita juga ingin menyukai dan mencintai orang lain

3. Untuk Meyakinkan

Kita sering menghabiskan banyak waktu untuk melakukan persuasi antar pribadi, baik sebagai sumber maupun sebagai penerima. Dalam perjumpaan antara pribadi sehari-hari kita berusaha mengubah sikap dan perilaku orang lain.

4. Untuk Bermain

Kita menggunakan banyak perilaku komunikasi kita untuk bermain dan menghibur diri. Kita mendengar pelawak, pembicaraan, music dan film sebagai besar untuk hiburan.

2.2.3 Prinsip Komunikasi

(Cangara 2006:20) membagi tiga prinsip komunikasi, yaitu:

- a. Komunikasi hanya bisa terjadi bila terdapat pertukaran pengalaman yang sama antara pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi (*sharing similar experiences*).
- b. Jika antara komunikator dan komunikan mempunyai pemahaman yang sama, maka makin besar kemungkinan terciptanya suatu proses komunikasi yang mengena (detektif).
- c. Tetapi jika komunikator dan komunikan tidak memiliki pemahaman yang sama, maka komunikasi yang terjadi sangat terbatas. Bahkan besar kemungkinannya gagal dalam menciptakan suatu proses komunikasi yang efektif.

2.2. Komunikasi Politik

2.2.1 Defenisi Komunikasi Politik

McQuail (1992:472-473) menyatakan bahwa komunikasi politik adalah semua proses penyampaian informasi termasuk fakta, pendapat-pendapat, keyakinan-

keyakinan dan seterusnya, pertukaran dan pencarian tentang itu semua dilakukan oleh para partisipan dalam konteks kegiatan politik yang telah bersifat melembaga.

Sejalan dengan McQuail, Meadaow (1980:4) segala bentuk pertukaran symbol atau pesan yang sampai tingkat tertentu dipengaruhi atau mempengaruhi berfungsinya sistem politik. Defenisi ini memberikan penekanan pada hubungan timbal balik antara komunikasi dengan sistem politik.

Secara umum komunikasi politik dipandang sebagai proses. Komukasi politik merupakan kegiatan yang terus-menerus berlangsung, Artinya, Apa yang terjadi sekarang sebenarnya merupakan kelanjutan dari apa yang terjadi sebelumnya dan semua akan disambung dengan apa yang terjadi dai waktu yang akan datang. Sebagai suatu proses, komunikasi politik dapat dipahami dengan melibatkan setidaknya lima unsur: pelibat (aktor atau partisipan), pesan, saluran, situasi atau konteks, pengaruh atau efek.

1. Pelibat (aktor atau partisipan), aktor komunikasi politik berupa perorangan atau individu, kelompok, organisasi, lembaga ataupun pemerintah.
2. Pesan, telah dikemukakan sebelumnya bahwa suatu komunikasi dapat dikatakan sebagai komunikasi politik apabila pesan yang saling dipertukarkan diantara partisipan, setidaknya sampai tingkat tertentu, memiliki signifikasi dengan politik.
3. Saluran (Channel), komunikasi politik lain yang tidak kalah pentingnya adalah saluran-saluran khusus untuk agregasi dan artikulasi kepentingan.

4. Konteks komunikasi politik adalah keadaan dan kecenderungan lingkungan yang melingkupi proses komunikasi politik.
5. Pengaruh (effect) komunikasi politik berproses dalam suatu sistem politik yang mapan, pertukaran tanda-tanda pesan terjadi diantara para aktor atau partisipan. Dalam situasi ini, terjadi penyampaian pesan-pesan yang memiliki dengan politik. Pesan-pesan ini kemudian direspon oleh pihak-pihak yang terkait, atau setidaknya yang memiliki kepentingan.

2.2.2 Unsur-unsur Komunikasi Politik

Proses komunikasi politik sama dengan proses komunikasi pada umumnya (komunikasi tatap muka dan komunikasi bermedia), komunikasi politik sebagai *body of knowledge* juga terdiri atas berbagai unsur, yaitu: (Cangara,2009:37-39)

A. Komunikasi Politik

Komunikasi politik tidak hanya menyangkut partai politik, melainkan juga lembaga pemerintahan legislative dan eksekutif. Dengan demikian, sumber atau komunikator politik adalah mereka-mereka yang dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang mengandung makna atau bobot politik misalnya presiden, menteri, anggota DPR, MPR, KPU, gubernur, bupati/walikota dan partai politik.

B. Pesan politik

Ialah pernyataan yang disampaikan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik secara verbal maupun non verbal, tersembunyi maupun terang-

terangan, baik yang disadari maupun tidak disadari yang isinya mengandung bobot politik., misalnya pidato politik, undang-undang politik dan berita surat kabar, radio, televise dan internet yang berisi ulasan politik dan pemerintahan dan sebagainya.

C. Pengaruh atau Efek Komunikasi politik

Efek komunikasi politik yang diharapkan adalah pemahaman terhadap sistem pemerintahan dan partai-partai politik, dimana nuansanya akan bermuara pada pemberian suara dalam pemilihan umum. Pemberian suara sangat menentukan terpilih tidak seseorang kandidat untuk posisi mulai tingkat presiden dan wakil presiden, anggota DPR, MPR, gubernur dan wakil gubernur.

D. Saluran atau Media Politik

Saluran atau media politik ialah alat suatu sarana yang digunakan oleh para komunikator dalam menyampaikan pesan-pesan politiknya. Misalnya media cetak, yaitu surat kabar, majalah tabloid. Media elektronik yaitu film, radio, televisi, internet. Media format kecil, yaitu brosur, spanduk, reklame, bendera, pin, logo, kaos oblong, kalender dan segala sesuatunya yang bisa digunakan untuk membangun citra.

E. Sasaran atau Target Politik

Sasaran adalah anggota masyarakat yang diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk pemberian suara kepada partai atau kandidat dalam

pemilihan umum. Mereka adalah pengusaha, pegawai negeri, mahasiswa, petani, yang berhak memilih maupun pelajar dan siswa yang akan memilih setelah cukup usia.

2.2.3 Fungsi Komunikasi Politik

Sebagai disiplin ilmu. Komunikasi politik menurut McNair memiliki lima fungsi dasar, yaitu sebagai berikut (Cangara,2009:40):

1. Memberikan informasi kepada masyarakat apa yang terjadi disekitarnya. Disini media komunikasi memiliki fungsi pengamatan dan juga fungsi monitoring apa yang terjadi dalam masyarakat.
2. Mendidik masyarakat terhadap arti signifikasi fakta yang ada. Disini para jurnalis melihat fakta yang ada sehingga berusaha objektif yang bisa mendidik masyarakat atas realitas fakta tersebut.
3. Menyediakan diri sebagai platform untuk menampung masalah-masalah politik sehingga bisa menjadi wacana dalam membentuk opini public, dan mengembalikan hasil opini itu kepada masyarakat. Dengan cara demikian, bisa memberikan arti dan nilai pada usaha penegakkan demokrasi.
4. Membuat publikasi yang ditunjukkan kepada pemerintah dan lembaga-lembaga politik. Disini media bisa berfungsi sebagai anjing penjaga (*watchdog*) sebagaimana pernah terjadi dalam kasus mundurnya Nixon sebagai Presiden Amerika karena terlibat dalam kasus Watergate.

5. Dalam masyarakat yang demokrasi, media politik berfungsi sebagai saluran advokasi yang bisa membantu agar kebijakan dan program-program lembaga politik dapat disalurkan kepada media massa.

2.3. Komunikasi Massa

2.3.1 Defenisi Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah salah satu aktifitas sosial yang berfungsi di masyarakat. Komunikasi massa dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang menggunakan media untuk pesan-pesan yang disampaikan. Menurut Bungin (2007: 71), komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.

Komunikasi massa diadopsi dari istilah bahasa inggris yaitu *massa communication* yang artinya komunikasi menggunakan media massa atau komunikasi yang menggunakan "Massa mediated". Berdasarkan defenisi diatas menurut Bungin (2007: 71), unsur-unsur penting dalam komunikasi massa adalah:

- a. Komunikator (pihak yang mengandalkan media massa, sumber pemberitaan)
- b. Media Massa (media komunikasi dan informasi)
- c. Informasi (pesan) massa
- d. Gatekeeper (penyeleksi informasi)
- e. Umpan balik.

Ada juga defenisi tentang komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi yang lain, yaitu Gabner yang menyatakan bahwa komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang berkelanjutan serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri (Ardianto, 2004:3). Dari defenisi Gabner ini tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan kepada khayalak luas, serta terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan melainkan harus lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa dapat banyak dilakukan oleh masyarakat industri.

Sementara menurut Tumburaka (2013:15) komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.

2.3.2 Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah salah satu aktifitas sosial yang berfungsi di masyarakat. Robert K.Merton dalam (Bungin,2006:78), mengemukakan bahwa fungsi aktifitas sosial memiliki dua aspek, yaitu nyata (*manifest function*) adalah fungsi nyata yang diinginkan, kedua fungsi tidak nyata atau tersembunyi (*latent function*), yaitu fungsi yang tidak diinginkan.

Begitu pula dengan komunikasi media massa, sebagai aktifitas sosial masyarakat, komunikasi media massa juga mengalami hal yang serupa. Berikut fungsi komunikasi massa menurut (Devito,2010:575-579):

a. Menghibur

Media mendesain program-program mereka untuk menghibur. Hal ini untuk mendapatkan perhatian dari khalayak sebanyak mungkin sehingga media dapat menjual hal ini kepada para pengiklan.

b.Menyakinkan

Fungsi media yang paling penting adalah menyakinkan. Persuasi dapat datang dalam banyak bentuk: 1) mengukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan atau nilai seseorang, 2) mengubah sikap, kepercayaan atau nilai seseorang. 3) menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dan 4) memperkenalkan etika, atau menawarkan sistem nilai tertentu

c. Menginformasikan

Sebagai informasi yang kita peroleh berasal dari media. Salah satu cara mendidik (persuasi) adalah melalui pengajaran nilai-nilai, opini serta aturan-aturan yang dianggap benar kepada pemirsa atau pembaca. Artinya, sebagian dari fungsi edukasi media diarahkan untuk membuat khalayak tersosialisasi.

d. Menganugraahkan status

Daftar seratus orang berpengaruh didunia hampir pasti berisi nama-nama orang yang banyak dimuat dalam media. Tanpa penguatan ini tentu orang-orang tersebut tentulah tidak dimata masyarakat.

e. Membius

Salah satu fungsi media yang menarik adalah fungsi membiusnya. Ini berarti bahwa bila media menyajikan informasi tentang sesuatu, penerima percaya bahwa tindakan tertentu telah diambil sebagai akibat, pemirsa atau penerima terbius ke dalam keadaan tidak aktif.

f. Menciptakan rasa kebersatuan

Fungsi komunikasi maasa yang tidak banyak orang sadari adalah kemampuan media membuat kita merasa menjadi anggota suatu kelompok.

Dan fungsi komunikasi massa dalam tiap sistem sosial menurut (Effendy, 2013:27) sebagai berikut:

- a. Informasi
- b. Sosialisasi
- c. Motivasi
- d. Perdebatan dan diskusi
- e. Pendidikan
- f. Memajukan kebudayaan
- g. Hiburan.

2.3.3 Ciri-ciri Komunikasi Massa

Devito mengatakan komunikasi massa itu menunjukkan kepada massa dengan melalui media massa dibandingkan dengan jenis-jenis komunikasi lainnya, maka komunikasi massa memiliki ciri-ciri khusus yang disebabkan oleh sifat-sifat komponennya (Effendy, 2013:21-25), ciri-cirinya adalah:

a. Komunikasi massa berlangsung satu arah

Komunikasi massa berlangsung satu arah, ini berarti bahwa tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator. Sebagai konsekuensi dari komunikasi seperti ini, maka komunikator pada komunikasi massa harus melakukan perencanaan dan persiapan sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikannya kepada komunikan harus komunikatif dalam arti kata diterima secara inderawi dan secara rohani pada satu kali penyerahan.

b. Komunikator pada komunikasi massa melembaga

Media massa sebagai saluran komunikasi massa merupakan lembaga, yaitu suatu institusi atau organisasi. Sebagai konsekuensi dari sifat komunikator yang melembaga, perannya dalam proses komunikasi ditunjang oleh orang-orang lain. Kemunculannya dalam media komunikasi tidak sendirian tetapi bersama orang lain.

c. Pesan pada komunikasi massa bersifat umum

Pesan yang disebarkan media massa bersifat umum (*public*) karena ditunjukkan kepada umum dan mengenai kepentingan umum. Media massa tidak akan menyiarkan suatu pesan yang tidak menyangkut kepentingan umum.

d. Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan

Ciri lain dari komunikasi massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan pada pihak khlayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan. Radio dan televisi, karena merupakan media elektronik, tidak diragukan lagi keserempakannya ketika khlayak mendengar acara radio atau televise.

e. Komunikasi massa bersifat heterogen

Komunikasi atau khlayak yang merupakan anggota masyarakat yang terlibat dalam proses komunikasi massa sebagai sasaran yang dituju komunikator bersifat heterogen.

2.4. Persepsi

2.4.1 Defenisi Persepsi

Persepsi adalah proses aktif menyelesaikan, mengatur, dan menafsirkan orang, objek, peristiwa, situasi, dan aktivitas, fenomena tidak memiliki arti intrinsic yang kita terima dengan pasif, sebaiknya, kita bekerja untuk mengerti diri kita sendiri, dan orang lain. Situasi dan orang lain. Untuk melakukan itu kita berfokus hanya pada hal-hal tertentu, dan kemudian kita mengatur dan menafsirkan apa yang telah di perhatikan dengan selektif.

Persepsi terdiri dari tiga proses: menyelesaikan, mengatur, dan menafsirkan, ketiga proses ini tumpang-tindih dan terus-menerus, sehingga mereka bercampur dan mengetahui satu sama lain, mereka juga interaktif, jadi yang satu memengaruhi dua yang lain (Wood, 2013:26).

Secara umum persepsi dapat diartikan sebagai kesan atau anggapan seseorang tentang nilai atau pendapat mengenai suatu keadaan dari apa yang mereka rasakan di lingkungannya.

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk mendalami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu tatanan yang benar terhadap situasi (Thoha, 2007:141).

Persepsi dapat disimpulkan sebagai suatu proses penginderaan, stimulasi yang diterima oleh individu melalui alat indera yang dikemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memberikan pandangan, memahami dan dapat mengartikan tentang stimulasi yang diterima. Proses menginterpretasikan ini biasanya dipengaruhi oleh pengalaman dan proses belajar individu.

2.4.2 Syarat-syarat Persepsi

Menurut (Walgito,2003:99) setiap orang yang akan melakukan persepsi harus memenuhi beberapa syarat:

a. Perhatian

Biasanya seseorang tidak akan menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitarnya sekaligus, tetapi akan memfokuskan perhatiannya pada suatu atau dua objek, perbedaan focus akan menyebabkan perbedaan persepsi.

b. kebutuhan

Kebutuhan sesaat maupun menetap kepada diri seseorang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.

c. Sistem Nilai

Sistem yang berlaku pada suatu masyarakat, juga berpengaruh pada persepsi.

d. Ciri Keperibadian

Misalnya a dan b bekerja disebuah kantor, si a seseorang yang penakut akan mempersepsikan atasannya sebagai tokoh yang menakutkan, sedangkan si b yang penuh percaya diri menganggap atasannya sebagai orang yang bisa diajak bergaul seperti orang lainnya.

e. Gangguan Kejiwaan

Hal ini akan menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut dengan halusinasi.

Berdasarkan dengan diketahuinya syarat-syarat yang mempengaruhi persepsi seseorang, sangat ditentukan dari keperibadiannya, keadaan jiwanya, dan harapan dalam melakukan persepsi. Persepsi yang positif mengakibatkan motivasi yang tepat bagi seseorang, sedang persepsi negatif mengakibatkan motivasi seseorang berkurang atau tidak baik.

2.4.3 Faktor-faktor Persepsi

David Krech dan Richard dalam (Rahmat,2009:59) menjelaskan bahwa ada dua hal yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

1. Faktor Fungsional

Faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal yang termasuk dalam factor personal yang menentukan perspsi bukan jenis stimulasi tapi karakteristik seseorang yang memberikan respon pada stimulasi itu, factor ini terdiri atas:

- a. kebutuhan sesaat dan kebutuhan menetap pada seseorang akan mempengaruhi atau menentukan persepsi seseorang dengan demikian perbedaan kebutuhan akan menimbulkan perbedaan persepsi.
- b. Kesiapan mental
- c. Suasana emosi seperti pada saat senang, sedih, gelisah, marah akan mempengaruhi persepsi.

2. Latar Belakang Budaya

Faktor Sturuktural, faktor ini berasal dari sifat stimulasi fisik dan sistem syaraf individu, yang meliputi:

- a. Kemampuan berpikir
- b. Daya tangkap duniawi
- c. Saluran daya tangkap yang ada pada manusia.

Berdasarkan faktor-faktor diatas maka penulis dapat menyimpulkan pada umumnya persepsi merupakan sangat dipengaruhi olah beberapa faktor yaitu cara belajar, latar belakang budaya, pendidikan, pengalaman masa lalu, latar belakang

dimana tersebut berada hingga akan menghasilkan persepsi yang bermacam-macam seperti setuju, netral, tidak setuju terhadap objek yang diteliti.

2.5. Masyarakat

2.5.1 Defenisi Masyarakat

Masyarakat merupakan istilah yang sangat lazim digunakan untuk menyebut suatu kesatuan-kesatuan manusia yang berasal dari bahasa Arab yaitu *syaraka* yang berarti ikut serta, berpartisipasi, yang kemudian mengalami perubahan dalam bahasa Indonesia menjadi *masyarakat*. Masyarakat adalah suatu kesatuan manusia yang saling berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan saling terikat oleh suatu rasa dan identitas yang sama dalam dirinya (Koentjoroningrat, 2000 : 144-146).

Sedangkan menurut Mac Iver dan Page (Basrowi, 2005 : 40) mengatakan masyarakat merupakan suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang serta kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial yang bersifat selalu berubah.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata "masyarakat" sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, yaitu "musyarak" Lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. (Su'adah, 2003 : 32)

Dari beberapa defenisi diatas terdapat kesamaan arti bahwa masyarakat merupakan suatu hubungan kelompok baik dalam lingkungan kecil seperti hubungan orang tua dan anak, guru dan murid, atasan dan bawahan, maupun lingkup besar seperti sekolah dan lingkungannya atau interaksi yang terjadi antara 2 orang atau lebih yang prosesnya berjalan cukup lama. Dimana didalamnya terlibat suatu tata cara, adat istiadat dan hukum `disetiap kebiasaan dalam kehidupannya yang mengatur antara kepentingan individu dan individu lainnya. Interaksi sosial dalam induvidu juga mempunyai kebebasan dengan batasan tertentu sesuai dengan aturan yang disepakati bersama-sama, dalam interaksi yang terjalin harus mampu memunculkan rasa kesatuan yang dapat saling mengikat satu sama lain. Hubungan yang terjalin dalam suatu kelompok selalu mengalami perubahan dengan berjalannya waktu dan kondisi yang dihadapinya. Namun, menumbuhkan rasa saling membutuhkan sehingga membuat mereka terus bertahan dalam berbagai perubahan yang terjadi.

Menurut (Koentjoroningrat,2000: 146) masyarakat mempunyai ciri-ciri pokok sebagai berikut :

- a. Adanya interaksi antara warga-warganya.

Interaksi yang dimaksud dalam masyarakat adalah interaksi yang dilakukan oleh warga dengan warga baik melalui prasaran yang ada seperti yang terjadi di Negara modern yaitu berupa jaringan komunikasi, jalan raya, sistem radio dan televisi dan surat kabar nasional yang memungkinkan warganya untuk berinteraksi secara intensif, maupun interaksi yang terjadi karena adanya

factor geografis dari suatu negara. Perlu diperhatikan bahwa tidak semua manusia yang berinteraksi merupakan masyarakat karena suatu masyarakat harus mempunyai suatu ikatan lain yang khusus.

- b. Adanya aturan yang khas yang dapat mengatur seluruh pola tingkah laku warganya.

Setiap masyarakat pasti mempunyai aturan yang mengatur dalam kehidupannya baik dalam lingkup masyarakat besar seperti Negara maupun masyarakat kecil seperti desa, peraturan yang dimaksud adalah peraturan yang dapat dijadikan sebagai ciri khas dari daerah tersebut maka dari itu antara masyarakat satu dengan yang lainnya mempunyai ciri khas yang berbeda melalui aturan yang diterapkan di daerahnya masing-masing yang sudah ditetapkan bersama. Aturan tersebut berupa norma-norma, adat-istiadat dan hukum.

- c. Merupakan suatu kontinuitas dalam waktu

Aturan yang diterapkan dalam suatu masyarakat bersifat mantap dan *continue* atau berlaku dalam jangka waktu yang lama. Artinya peraturan itu tidak bersifat sementara seperti yang ada didalam suatu asrama maupun sekolah, keduanya tidak bisa disebut dengan masyarakat meskipun kesatuan manusia dalam sekolah terikat dan diatur tingkah lakunya dalam suatu norma dan aturan sekolah yang lain, namun sistem normanya mempunyai lingkup

terbatas dalam beberapa poin tidak saja menyeluruh selain itu peraturan tersebut bersifat sementara yaitu selama warga itu tersebut bersekolah.

- d. Adanya suatu rasa identitas kuat yang mengingakat semua warga.

Yaitu adanya suatu rasa identitas diantara para warga atau anggotanya bahwa mereka memang merupakan suatu kesatuan khusus yang berbeda dengan kesatuan-kesatuan manusia yang lain. Pada umumnya masyarakat hidup bukan hanya sebagai kelompok yang mempunyai wilayah tanpa adanya suatu pemimpin atau aturan baik aturan berupa undang-undang dari pemerintah maupun aturan adat yang diciptakan oleh warga masyarakat itu sendiri untuk mengatur kehidupan mereka, didalam suatu masyarakat juga harus ada kesadaran yang dimiliki oleh setiap individu dengan adanya individu lain yang hidup disekitarnya sehingga mereka dapat saling berhubungan dan berinteraksi.

2.6. Debat

2.6.1 Defenisi Debat

Debat adalah suatu keterampilan berargumentasi dengan mengadu atau membandingkan pendapat secara berhadap-hadapan. Pada dasarnya debat ini bagian dari diskusi, tetapi debat lebih menekankan kepada keterampilan mempertahankan pendapat dengan berusaha menolak pendapat lawan dengan menggunakan alasan-alasan yang masuk akal. Di dalam dunia politik debat sering juga digunakan terutama

dalam mengadu program kerja untuk menentukan program mana yang lebih baik dipakai. (Semi,2008:75)

Di dalam berdebat, yang paling ditonjolkan adalah kecerdasan mencari alasan dan kecerdikan dalam mempermainkan kata-kata sehingga lawan tidak mampu berlutik. Dalam hubungan ini diperlukan ketelitian menangkap alasan yang digunakan lawan, dan berpijak dari alasan yang digunakan lawan dilakukan serangan balik yang mematikan.

Sewaktu ada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur diadakan debat di depan layar televisi tentang program kerja yang akan dijalankan masing-masing calon. Setiap calon Gubernur diberikan kesempatan menyampaikan kekuatan atau kehebatan programnya dan juga menunjukkan kelemahan program lawannya, para pemirsa televisi dapat menentukan pilihan mana yang dinilai lebih baik untuk dipilih nantinya.

2.6.2 Sifat-Sifat Debat

Debat itu berbentuk pertukaran pikiran secara berhadap-hadapan namun di dalamnya terdapat usaha untuk melemahkan atau mematahkan pendapat lawan dan menegakkan pendapat sendiri. Cara menegakkan pendapat sendiri adalah dengan mencari alasan-alasan yang kuat, alasan atau penalaran yang digunakan mustahil kuat dan tegas, (Semi,2008:810) sifat-sifat debat sebagai berikut:

1. Bertujuan membenarkan pendapat sendiri dengan melemahkan pendapat lawan.
2. Berusaha membuktikan kebenaran pendapat atau pernyataan.
3. Bertujuan mengubah pendapat pembicara sekaligus menolak pendapat lawan.

Orang yang tidak mampu mengembangkan argumentasi dan penalaran di dalam perdebatan dengan sendirinya akan kalah, tulang punggung utama perdebatan itu adalah argumentasi dan penalaran itu sendiri. Proses penalaran dapat berlangsung dengan memilih salah satu dari dua cara, yaitu secara *deduktif* atau secara *induktif*. Secara deduktif dimaksudkan proses bernalar itu bergerak dari pernyataan yang bersifat umum kepada hal-hal yang lebih khusus, atau dengan kata lain, dimulai dari kesimpulan kemudian diiringi dengan uraian atau penjelasan. Sedangkan cara induktif adalah proses bernalar yang dimulai dari uraian dan penjelasan umum kemudian bergerak kepada kesimpulan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat, metodologi penelitian merupakan epistemology penelitian. Yaitu yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian. (Usman, 2009:41).

Pada bagian ini diuraikan secara rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang meliputi jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian untuk memperoleh gambaran penelitian secara luas, menyeluruh, dan mendalam serta upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ditemukan dilapangan. Dengan penelitian kualitatif ini akan membantu penulis untuk dapat melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait debat pasangan calon

Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara di Kelurahan Sidorame 1 Medan Perjuangan.

3.2. Defenisi Konsep

Satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai cirri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu atau pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata (lambang bahasa).

Konsep juga dapat diartikan sebagai sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak, dimana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap ekstensinya sehingga konsep membawa suatu arti yang mewakili arti sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.

Defenisi konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Objek-objek dihadirkan dalam kesadaran orang dalam bentuk representasi mental tak berperaga. Konsep sendiri dapat dilambangkan dalam suatu kata. Defenisi konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi adalah adalah proses aktif menyelesaikan, mengatur, dan menafsirkan orang, objek, peristiwa, situasi, dan aktivitas, fenomena tidak

memiliki arti intrinsik yang kita terima dengan pasif, sebaiknya, kita bekerja untuk mengerti diri kita sendiri, dan orang lain. situasi dan orang lain.

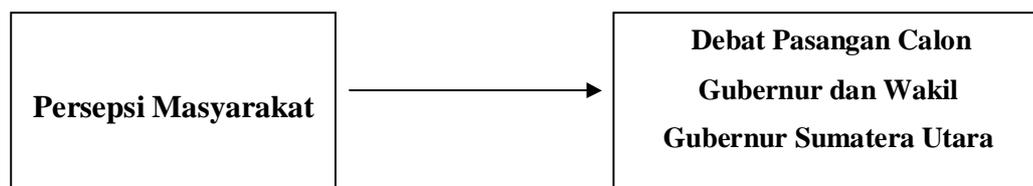
- b. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya
- c. Debat adalah debat merupakan kegiatan adu argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan.
- d. Pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur adalah orang yang mencalonkan diri sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur.

3.3. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam komunikasi menurut Bernard Berelson dan Gary A. Stenier (Mulyana,2007) adalah transmisi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya.

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Ada pun kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan melalui bagan sebagai berikut:

3.1 Gambar Kerangka Konsep



3.4. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling* atau dengan sengaja penulis memilih informan. Cara memperoleh informan dengan teknik ini yaitu penulis memilih informan yang paham tentang objek penelitian dan dapat membantu penulis selama penelitian berlangsung, sekaligus beberapa informan yang diwawancarai, kemudian dapat menunjukkan informan lain yang lebih paham dan diwawancarai untuk melengkapi informasi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam teknik penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Berbagai macam teknik pengumpulan data dapat ditunjukkan pada berikut (Sugiono, 2010:225).

a. Metode wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data yang menggunakan tanya jawab dengan pihak yang berkompeten dalam penelitian ini dan berkomunikasi langsung dengan orang yang telah mengerti dan paham mengenai debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018.

b. Metode observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati/ survey lapangan. Terhadap objek yang akan diteliti atau daerah lokasi yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sehingga data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini observasi dilakukan di kelurahan Sidorame Barat I.

c. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang yang pendapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap penelitian (Sugiono,2010:225-241).

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di presentasikan (Singarimbun, 1995:263). Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa

sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kelurahan Sidorame Barat I Medan Perjuangan 20236 Sumatera Utara, Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2018 sampai selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Proses pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data ini, penulis bersosialisasi langsung dengan responden di lokasi penelitian. Sebagai tahapan awal penelitian mengajukan permohonan kepada bapak kepala luruh Sidorame Barat I Medan Perjuangan. Setelah dapat izin dan di perbolehkan untuk mengajukan surat izin, maka penulis selanjutnya mengajukan permohonan kepada pihak kampus untuk memperoleh surat izin penelitian yang di maksud.

Setelah mendapatkan surat izin penelitian dan data pendukung untuk melakukan penelitian ke lokasi tersebut dari kampus maka selanjutnya penulis memulai melakukan observasi serta pengamatan langsung kepada masyarakat dalam menanggapi debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara tahun 2018. Kemudian, penulis membuat daftar pertanyaan dan melakukan wawancara kepada masyarakat setempat serta orang yang paham akan debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara di kelurahan Sidorame Barat I. Penulis harus melakukan wawancara dengan mendatangi masyarakat tersebut ke rumah masing-masing dan meminta izin apakah bapak tersebut bersedia untuk di wawancarai. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisi di Kelurahan Sidorame Barat I. Setelah mendapatkan data-data tersebut, penulis langsung melakukan analisis data sesuai dengan metode yang dipakai.

4.2. Penyajian Data

Pada Bab 4 ini penulis akan memaparkan fokus dari penelitian ini yaitu persepsi masyarakat terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara pada tahun 2018 (studi pada masyarakat kelurahan Sidorame barat I Medan Perjuangan). Dimana penulis menggunakan metode kualitatif

Pada metode kualitatif penulis dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh responden, pada penelitian kualitatif penulis melakukan wawancara, melakukan observasi, dan mengambil dokumentasi, terhadap responden yang diwawancarai. Penulis melakukan wawancara dengan berbagai masyarakat disekitar Kelurahan Sidorame Barat I. Responden yang berhasil diwawancarai secara intensif dengan nama: Drs, Fakhrudin Nasution, Ahmad Fadhli Akbar, Abdul Karim Siregar, Muhammad Faisal Oloan Nasution, S.pd, M.pd, Muhammad Adlan Nasution, SH, Muhammad Rizki, Sofian Hadi, Sofyandi, SE Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik *pursosive sampling* terhadap delapan orang responden yang dilakukan di rumah masing-masing yang bertempat di Kelurahan Sidorame Barat I.

Dengan melakukan penelitian maka penulis harus memaparkan, menjelaskan, menggambarkan, menyajikan data yang telah diperoleh oleh penulis melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan beberapa responden.

Berikut ini laporan hasil penelitian penulis dari wawancara langsung bersama delapan narasumber dari Kelurahan Sidorame Barat I. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara pada tahun 2018.

Terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara pada tahun 2018, adapun persepsi responden terhadap debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara sebagaimana hasil penelitian yang diperoleh dan seperti apa yang disampaikan oleh responden. Penampilan kedua pasangan tersebut sangat baik, karena dilihat dari penyampaian mereka begitu mudah dipahami dan program-program yang mereka sampaikan itu kepada masyarakat dapat dimengerti dan dipahami apa yang mereka sampaikan ketika berdebat. Dan debat tersebut untuk mengetahui apa yang menjadi keunggulan dari masing-masing kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur telah menjelaskan visi-misi politiknya kepada masyarakat untuk memilih salah satu diantara kedua pasangan calon tersebut, akan tetapi masih jauh dari kata sempurna. Untuk dikenal lebih dekat oleh masyarakat Sumatera Utara maka KPU menyelenggarakan debat tersebut, dan oleh karena itu masyarakat Sumatera Utara dapat menentukan pilihan nantinya pada saat pencoblosan. Tetapi masyarakat Sumatera Utara harus lebih memilih pemimpin yang adil dan mensejahterakan masyarakat Sumatera Utara sesuai dengan debat kemarin pasangan calon nomor urut satu lebih mementingkan kearah pendidikan, pembangunan, kesejahtraan masyarakat. Sedangkan pasangan calon nomor urut dua lebih mementingkan kearah pembersihaan terhadap anggota dewan DPRD selaku pejabat Sumatera Utara agar Sumatera Utara ini transparan bersih, jujur dan adil. Dan mementingkan kepentingan masyakat Sumatera Utara dan tentunya harus menentingkan kepentingan masyarakat Sumatera Utara tentunya.

Karena tidak semua masyarakat dapat memahami apa yang mereka sampaikan, apabila ditampilkan di media apakah itu media elektronik atau media cetak masyarakat dapat memahami yang mereka sampaikan atau diperdebatkan oleh calon gubernur dan wakil gubernur, dengan adanya debat tersebut kita dapat mengetahui sejauh mana calon gubernur dan wakil gubernur itu menguasai visi-misi dari tujuan mereka yaitu sangat perlu sekali dengan debat tersebut akan terlihat sejauh mana persaingan antara pasangan calon gubernur dan wakil gubernur bersaing untuk visi-misi tersebut, dan dengan adanya perdebatan antara kedua calon gubernur dan wakil gubernur tentunya masyarakat Sumatera Utara dapat menilai dan bisa memilih, mengoreksi dari hasil perdebatan calon gubernur dan wakil gubernur manakah yang pantas untuk bisa dijadikan pemimpin Sumatera Utara nantinya, dan mampu membangun dan memajukan Sumatera Utara kearah yang lebih baik dari pemimpin yang telah berlalu. kenapa sebagai patokan untuk masyarakat Sumatera Utara agar dapat menentukan pilihan dan untuk itu agar kita dapat mengetahui sebagaimana mereka berdebat didepan umum dalam menyampaikan atau mengkampanyekan visi-misi politiknya jika terpilih nantinya, kemudian untuk meyakinkan kepada masyarakat Sumatera Utara sangat perlu sekali dilakukan debat karena, masyarakat Sumatera Utara agar tau apa itu visi-misi pasangan calon nomor urut satu dan nomor urut dua, dan tidak keliru dalam memilih pemimpin lima tahun kedepan untuk Sumatera Utara, banyak masyarakat menunggu dan kemungkinan tidak kenal dengan calon kedua pasangan tersebut, dan bagaimana latar belakang kedua pasangan calon gubernur dan untuk memilih pasangan calon itu dari visi-misinya, jadi debat itu sangat dibutuhkan oleh lapisan

masyarakat. Dengan penampilan dan pemaparan kedua pasangan calon kita bisa melihat karakteristik mereka, karena tidak semua masyarakat yang bisa menjumpai langsung dengan pasangan calon gubernur. Namun bisa tertarik melalui debat yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Sangat terpengaruh dari hasil debat tersebut, terpengaruh dengan apa materi yang disampaikan mana yang lebih baik diantara kedua calon gubernur itu disitulah responden terpengaruh dengan materi yang disampaikan oleh kedua pasangan calon gubernur tersebut. Tetapi dari hasil debat tersebut berpengaruh untuk menentukan pilihan diantara dua pilihan visi-misi mana yang membangun Sumatera Utara kedepannya, karena calon gubernur dan wakil gubernur agar masyarakat mengetahui dan bisa memilih dan mengoreksi dari hasil perdebatan dari calon gubernur dan wakil gubernur manakah yang pantas untuk bisa dijadikan pemimpin Sumatera Utara nantinya, dan mampu membangun dan memajukan Sumatera Utara kearah yang lebih baik lagi dari pemimpin yang telah berlalu. karena debat itu merupakan gambaran dari kualitas diri dari kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, untuk memimpin Sumatera Utara kedepannya dan merupakan patokan bagi masyarakat untuk memilih salah satu calon gubernur dan sungguh menentukan, bagaimana visi-misi itu dilaksanakan untuk Sumatera Utara yang transparan, bersih, jujur, dan bermartabat, banyak orang yang mengikuti perkembangan ini, banyak juga yang terpengaruh dengan apa yang disampaikan oleh kedua pasangan calon, sehingga masyarakat yang lain juga tentu perlu untuk memahami ini, jangan salah pilih seperti membeli kucing dalam karung, sangat dibutuhkan masyarakat debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur.

Harusnya melihat *track record* dari kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dan program kerjanya karena dengan penampilan dan pemaparan pasangan calon kita bisa melihat karakteristik mereka, karena tidak semua masyarakat yang bisa menjumpai langsung dengan pasangan calon gubernur. Namun bisa tertarik melalui debat yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).

tentu kita melihat sepak terjang dari partai pengusungnya dari kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur tersebut karena merupakan modal awal menentukan pilihan”. Begitu permasalahan di Sumatera Utara ini, bagi saya masalah pendidikan dan kesehatan yang menjadi prioritas yang sangat perlu diselesaikan secepatnya untuk masyarakat Sumatera Utara kedepannya yang lebih sejahtera”. Kemudian penulis bertanya kepada responden menurut bapak apakah yang bapak inginkan kedepannya terhadap gubernur dan wakil gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya, dapat membawa angin perubahan bagi warga Sumatera Utara, terutama dibidang kesehatan, kemudahan lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang lebih sejahtera kedepannya”.sangat bagus, karena kedua pasangan calon gubernur dengan visi-misi yang tetap dengan niat memajukan dan menjadikan Sumatera Utara yang bersih dan bermartabat sehingga Sumatera Utara makin sejahtera”.

sangat perlu diadakan debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur karena, dengan debat ini masyarakat akan lebih kenal dengan pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara, sehingga masyarakat mengetahui cara kandidat menyampaikan visi-misi dan kinerja mereka untuk kedepannya”.

sangat terpengaruh, karena dengan penampilan dan pemaparan pasangan calon kita bisa melihat karakteristik mereka, karena tidak semua masyarakat yang bisa menjumpai langsung dengan pasangan calon gubernur. Namun bisa tertarik melalui debat yang sangat bagus, karena kedua tersebut yaitu ERAMAS dan DJOS merupakan tokoh tingkat nasional yang kedepannya ini membangun dan memperbaiki Sumatera Utara, jadi menurut saya penampilan mereka sudah berwibawa dan memang penampilan dan tata cara penyampaian yang sangat bagus. Visi-misi kedua pasangan calon sangat bagus, dan penting untuk membangun perekonomian di Indonesia dan khususnya di Sumatera Utara, dan usulan yang paling bagus diantara semua visi-misi ialah menumbuhkan perekonomian di desa sampai kota karena hari ini kita lihat banyak masyarakat desa yang mengeluh akan harga bahan pokok yang sangat mahal”. Karena sudah mempunyai hak suara yang harus digunakan untuk memilih, sebagai manusia hak pilih itu harus digunakan supaya pasangan calon yang kita dukung bisa menang”. Sumatera Utara khususnya dibagian Tapanuli Selatan masih menggunakan hak pilihnya dengan rezim agama, dimana pasangan calon masih dilihat dari agamanya dan sukunya begitu juga dibagian Tapanuli Utara, Tapanuli Utara sampai Karo banyak masyarakat yang terpengaruh melihat calon itu dari partai pengusungnya. Karena masyarakat sekarang sudah pintar, sudah mengetahui latar belakang siapa dibalik partai itu dan siapa pemimpinnya”.

Kemudian penulis bertanya kepada responden menurut bapak persoalan mendasar apakah yang perlu diselesaikan di Sumatera Utara terhadap gubernur yang untuk Sumatera utara mungkin persoalan disektor pendidikan, lapangan

pekerjaan, fasilitas umum tentunya. saya berharap sekali pada pasangan nomor urut satu dapat membangun Sumatera Utara yang lebih baik lagi dan lebih maju lagi. Penampilan para calon gubernur dan wakil gubernur biasa saja, tidak ada yang melebihi penampilan luar biasa dan itu terlihat dari ketika mereka menyampaikan visi-misi itu, yang mereka sampaikan hal yang biasa tetapi menyentuh dalam kehidupan masyarakat apakah itu dibidang infrastruktur, apakah itu dibidang ekonomi atau politik, jadi penampilan mereka adalah biasa saja, kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur masing-masing saling menguasai visi-misi yang mereka perdebatkan, kedua pasangan calon cukup menguasai visi-misinya, mereka saling menjunjung tinggi visi-misi mereka yang menjadi patokan mereka untuk memimpin Sumatera Utara nantinya dan dapat dimengerti oleh masyarakat Sumatera Utara. Semoga gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya dapat menjalankan visi-misinya dengan baik untuk memajukan Sumatera Utara tentunya masyarakat Sumatera Utara menginginkan pemimpin jika terpilih nantinya sebagai perwakilan kota Medan tentunya untuk menjadi pemimpin ialah yang mempunyai visi-misi yang untuk membangun Sumatera Utara dan maju kedepannya sebagai dasar untuk memimpin Sumatera Utara yang lebih maju, transparansi, aman dan bermartabat kedepannya. visi-misi nomor satu mengarah kearah pendidikan, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara, sedangkan visi-misi pasangan calon nomor urut dua, menurut saya itu sudah melingkup ke visi-misi nomor satu. Jadi sudah jelas visi-misi nomor urut satu lebih difavoritkan oleh masyarakat Sumatera Utara, kedua pasangan calon tersebut sangat memahami, sangat mengetahui

mungkin ada yang calonnya yang sudah lama bekerja dan beraktifitas di Sumatera Utara dia sangat memahami apa-apa yang diinginkan masyarakat Sumatera Utara kedepannya, apa kelemahannya dan kelebihan masyarakatnya. Jadi kedua pasangan calon tersebut ini sudah cukup memahami, dan visi-misi yang baik dan bagus yang ditawarkan oleh calon pemilih kepada masyarakat Sumatera Utara walaupun di beberapa sesi masih terlihat kaku dan masih banyak kekurangan dari kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur tersebut yaitu ERAMAS dan DJOSS merupakan tokoh tingkat nasional yang kedepannya ini membangun dan memperbaiki Sumatera Utara, jadi menurut saya penampilan mereka sudah berwibawa dan memang penampilan dan tata cara penyampaian yang sangat bagus.

Visi-misi yang mereka sampaikan cocok untuk Sumatera Utara. Tetapi, responden memilih satu pilihan diantara dua pasangan calon gubernur, dari dua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, jadi yang dipilih itulah yang cocok untuk Sumatera Utara. Menurut responden apa yang disampaikan oleh nomor urut satu ERAMAS (Edy Rahmayadi dan Musa Rajekshah) itu sangat cocok untuk kehidupan masyarakat Sumatera Utara. Apa lagi ditinjau dari keadaan Sumatera Utara khusus khususnya kota Medan selama ini kurang bermartabat, dan mereka menyampaikan Sumatera Utara bermartabat ke depannya dengan visi-misi yang mereka sampaikan. Dan responden berharap jika ERAMAS nantinya yang menjadi gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara, visi-misinya tentang perkembangan politik yang dinamis, jelas dapat meminimalisir terjadinya korupsi dikalangan pemerintahan Sumatera Utara. Jadi sudah jelas visi-misi nomor urut

satu lebih difavoritkan oleh masyarakat Sumatera Utara. yaitu seperti semboyannya yang nomor urut satu yaitu Sumatera Utara bermartabat dengan selogan ERAMAS akan mendapatkan era yang mas, kayaknya pasangan calon nomor urut satu yang paling memahami dan paling cocok. ERAMAS pribadi tertarik dibidang pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat Sumatera Utara, karena di Sumatera Utara masih banyak dijumpai permasalahan mendasar dari kedua hal tersebut dan penting untuk membangun perekonomian di Indonesia dan khususnya di Sumatera Utara, dan usulan yang paling bagus diantara semua visi-misi ialah menumbuhkan perekonomian di desa sampai kota karena hari ini kita lihat banyak masyarakat desa yang mengeluh akan harga bahan pokok yang sangat mahal. Dan oleh karena itu masyarakat Sumatera Utar menginginkan pemimpin yang berjuang untuk masyakat dan melihat msyarakat yang kurang keberuntungan hidupnya, dan demi kian ERAMAS adalah solusi untuk masyakat Sumatera Utara untuk Sumatera Utara yang bermartabat dan adil sejahtera terhadap masyarakat kecil, sudah kita lihat belakangan ini adapun gubernur di Sumatera Utara selalu tersandung kasus korupsi yang mementingkan kehidupannya pribadinya.

Kebanyakan respoden mendukung salah satu calon gubernur dan wakil gubernur alasanya adalah, sejak penyampaian visi-misi mereka itu relevan dengan Sumatera Utara dan kalau itu dikembangkan untuk Sumatera Utara bisa menjadi maju dan bermartabat, dilihat dari penyampaian mereka salah satu pasangan calon gubernur dan wakil gubernur itu sangatlah bermartabat jadi sesuai dengan visi-misi yang disampaikan juga tujuannya untuk Sumatera Utara yang lebih maju lagi

apa lagi dibidang budaya, politik, ekonomi dan menguragi KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Dengan tekak yang kuat ERAMAS akan membuat Sumatera Utara yang bermartabat. Kemudian karena keduanya calon merupakan putra daerah Sumatera Utara yang memiliki rasa cinta yang besar untuk membangun Sumatera Utara yang bermartabat dan lebih maju lagi nantinya, dan beliau sudah paham betul dengan daerah Sumatera Utara, negara ini merupakan Negara demokrasi, dan kita diharuskan untuk memilih pemimpin yang jujur, amanah maka sebab itu sangat terpengaruh oleh partai pengusung kedua pasangan calon dan ada baiknya kita memilih pemimpin yang bermartabat kedepannya. Responden melihat memang *track record* nya ada yang sudah mengabdikan di Sumatera Utara dari Tentara Negara Indonesia (TNI) beliau sudah keliling Sumatera Utara dan sudah memahami heterogen majemuknya masyarakat Sumatera Utara bagaimana, responden lebih dominan kepada pasangan nomor urut satu, dan mapan untuk lima tahun kedepannya, alasan kuat kenapa saya memilih, karena sudah mempunyai hak suara yang harus digunakan untuk memilih, sebagai manusia hak pilih itu harus digunakan supaya pasangan calon yang kita dukung bisa menang.

Jelas terpengaruh, memang ini merupakan Negara pancasila tidak Negara agama. Tetapi, sebagai umat beragama saya harus menentukan pilihannya sesuai dengan aqidahnya. Memang ada pemahaman di Negara pancasila ini kita tidak wajib memilih yang harus seperti kita, tetapi kita mempunyai aqidah dan ajaran supaya kita memilih satu agama dan satu aqidah dengan kita. Jelas terpengaruh dengan agama karena kedepannya pemahaman agama itu tidak hanya kepada satu

suku saja, atau masyarakat tetapi seluruh masyarakat Sumatera Utara adalah diayomi oleh pemimpin yang seiman. Karena didalam agama harus memilih yang seiman dengan kita, disitulah sangat terpengaruh oleh agama atau suku kedua pasangan calon gubernur untuk menentukan pilihan. Karena kota Medan membutuhkan pemimpin yang religius dan tegas untuk membangun Sumatera Utara kedepannya untuk lebih maju lagi, menganjurkan kami supaya memilih pemimpin yang seiman seagama dan seaqidah. Dan oleh karena itu dalam memilih pemimpin Sumatera Utara lima tahun kedepan, Sumatera Utara adalah sosok pemimpin tersebut haruslah yang seiman dengan sangat terpengaruh sekali. Agama, ras, suku dan budaya itu sangat perlu dalam menentukan pilihan pemimpin nantinya untuk lima tahun kedepan berharap dan bagaimana mereka membangun Sumatera Utara yang lebih maju pembangunannya sebagai masyarakat Sumatera Utara sosok pemimpin tersebut haruslah yang seiman. Dan harus bisa menyayomi masyarakat khususnya masyarakat Sumatera Utara tanpa melihat dari posisi, jabatan, pangkat, dan harta yang merupakan suatu pembeda antara yang kaya dan miskin.

Responden terpengaruh terhadap partai pengusung kedua pasangan calon gubernur dalam menentukan pilihan, karena lazimnya untuk menentukan pilihan harus ada partai pengusung kedua pasangan calon gubernur layaknya calon presiden, calon gubernur itu harus ada partai pengusung, jelas calon gubernur Sumatera Utara itu harus ada partai pengusung atau pendukungnya, karena partai politik yang mendukung kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur itu adalah salah satu dasar untuk menentukan pilihan, sebagai mana calon gubernur

dan wakil gubernur meraup suara dari masyarakat pendukung partai politik tersebut dan partai politik merupakan aturan di Indonesia untuk mencalon diri menjadi gubernur dan wakil gubernur, dan merupakan dasar mereka untuk melangkah menjadi calon gubernur dan wakil gubernur, partai pengusung dan latar belakang partai pengusung, ada gambaran partai politik itu program dan visi-misi apa yang harus dia jalankan tentunya kedepan itu pasti jelas yang apa yang dijalankan kedepannya. Dan tentu kita melihat sepak terjang dari partai pengusungnya dari kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur tersebut karena merupakan modal awal menentukan pilihan, banyak masyarakat yang terpengaruh melihat calon itu dari partai pengusungnya. Karena masyarakat sekarang sudah pintar, sudah mengetahui latar belakang siapa dibalik partai itu dan siapa pemimpinnya.

Yang perlu diselesaikan di Sumatera Utara yang pertama adalah bagaimana memperbaiki ekonomi rakyat, yang kedua infrastruktur, yang ketiga pendidikan, yang keempat politik dan budaya, dan yang kelima bagaimana meningkatkan dan menambah lapangan pekerjaan bagi generasi muda di Sumatera Utara, dan yang keenam bagaimana mereka bisa komit terhadap apa yang mereka sampaikan pada waktu kampanye sebelum terpilih jadi gubernur nantinya. Program-program itu harus dijalankan sesuai janji mereka selama lima tahun ini, supaya masyarakat pendukung percaya dan yakin kepada mereka karena masyarakat yang memilih mereka, untuk Sumatera utara mungkin persoalan disektor pendidikan, lapangan pekerjaan, fasilitas umum tentunya. Makanya berharap sekali pada pasangan nomor urut satu dapat membangun Sumatera Utara yang lebih baik lagi dan lebih maju lagi nantinya. Dan bukan hanya sekedar janji-

janji belaka saat kampanye. Kalau sudah terpilih nantinya segeralah laksanakan tugas dan kewajiban untuk Sumatera Utara jika nantinya terpilih menjadi gubernur dan wakil gubernur. Persoalan tentang korupsi dengan maraknya sekarang pemerintah atau pejabat yang melakukan korupsi berdampak bagi pembangunan infrastruktur di Sumatera Utara terutama kota Medan, masih banyak jalan raya yang perlu diperbaharui seperti fasilitas umum, tempat rekreasi dan taman kota yang sekarang tidak terawat lagi, lapangan pekerjaan harus diperluas lagi khususnya kota Medan karena masih banyak di luar sana yang menginginkan pekerjaan yang layak untuknya, kemudian keamanan menjadi prioritas nantinya untuk gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya, kenapa masih banyak korban dari kebrutalan begal terhadap korbannya dijalanan yang tidak memiliki payung hukum untuk para korban, kemudian Sumatera Utara sangat memerlukan pendidikan, pembangunan fasilitas umum untuk menunjang tercapainya Kota Medan rumah kita sebagai kota yang aman, damai dan sejuk dan persoalan banyak, yang pertama yang sekarang ini untuk gubernur dan wakil gubernur yang akan datang ini persoalan yang paling penting itu masalah pekerjaan dan ekonomi masyarakat, lapangan pekerjaan yang segera harus dibuka karena tingkat pengangguran sangat tinggi, dan tingkat perekonomian masyarakat sangat rendah mungkin masalah ini yang sangat diperbaharui kedepannya begitu permasalahan di Sumatera Utara ini, bagi masalah pendidikan dan kesehatan yang menjadi prioritas yang sangat perlu diselesaikan secepatnya untuk masyarakat Sumatera Utara kedepannya yang lebih sejahtera, untuk Sumatera utara mungkin persoalan disektor pendidikan, lapangan pekerjaan, fasilitas umum tentunya berharap sekali

pada pasangan nomor urut satu dapat membagun Sumatera Utara yang lebih baik lagi dan lebih maju lagi nantinya. Dan bukan hanya sekedar janji-janji belaka saat kampanye. Kalau sudah terpilih nantinya segeralah laksanakan tugas dan kewajiban untuk Sumatera Utara”.

Kemudian pertanyaan kesepuluh yang penulis ajukan adalah apakah yang bapak inginkan kedepannya terhadap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya untuk Sumatera Utara? Responden yang pertama yaitu bapak Drs, Fakhruddin Nasution. Responden menjawab, “Kedepannya yang pertama adalah putra daerah dia mengerti betul daerahnya, bagaimana situasi dan kondisi dia mengerti, dan yang kedua yang terpilih nantinya kepada gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara mampu menyatukan kembali kedua kubu yang kalah dan menang itu, dan yang menang bukan menghancurkan yang kalah, dan yang kalah tidak menghancurkan yang menang. Tetapi dalam satu Negara bisa melaksanakan program-program yang mereka buat kedepannya untuk kepentingan Sumatera Utara karena masyarakat Sumatera Utara majemuk dan dia adalah harus putra daerah yang memimpin Sumatera Utara nantinya”. Responden yang kedua adalah bapak Abdul Karim Siregar. Responden menjawab “yang saya inginkan kedepannya ialah calon gubernur dan wakil gubernur mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Sumatera Utara ini karena kita tahu, dan sekarang kita lihat kondisi Sumatera Utara banyak yang putus sekolah, kita lihat khususnya kawasan kota Medan, mungki pendidikanlah yang harus diperbaiki itulah harapan saya kedepannya untuk Sumatera Utara kedepannya”. Kemudian responden yang ketiga yaitu bapak Ahmad Fadhli Akbar. Responden menjawab “mampu

mengurangi tindakan korupsi dan meningkatkan pendidikan dan lapangan pekerjaan khususnya kota Medan. Agar masyarakat yang pengangguran mendapatkan pekerjaan yang layak untuk menghidupi keluarganya, mungkin kalau masalah korupsi sudah menjadi budaya di Indonesia terutama di kota Medan sendiri, dan akan sulit diberantas sampai keakarnya. Dan saya berharap kepada gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya agar dapat meminimalisir terjadinya korupsi dikalangan pemerintahan kota Medan”. Responden berikutnya adalah bapak Muhammad faisal. Responden menjawab “saya tidak menuntut kepada gubernur yang terpilih nantinya, tetapi saya menginginkan untuk Sumatera Utara ini, lebih baik lagi dibidang pariwisata, keamanan, perekonomian, lapangan pekerjaan. Itulah nantinya menurut saya yang menjadi prioritas untuk diperbaharui pada gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya”.

Kemudian responden berikutnya adalah bapak Muhammad Adlan Nasution. SH. Responden menjawab “saya berharap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya kedepannya semoga amanah, dan menjalankan visi-misi yang telah disampaikan dengan janji-janji politiknya, jangan ada penyimpangan yang tidak perlu dilakukan, dan semoga pemimpin dan anggota-anggotanya terbebas dari korupsi dan bermartabat dan saya mengutamakan pemimpin yang adil, makmur dan ramah terhadap masyarakat Sumatera Utara. Agar Sumatera Utara lebih maju lagi, pembangunan yang semakin merata, dan pendidikan yang lebih baik untuk Sumatera Utara yang lebih bermartabat”. Responden berikutnya adalah bapak Muhammad Riski Responden menjawab “harapan saya sebagai masyarakat Sumatera Utara yang pertama, yang akan saya tagih apa yang telah

disampaikan pada saat kampanye, untuk visi-misi politiknya dan akan ditagih juga oleh masyarakat Sumatera Utara, jadi harapan kita program-program apa yang telah dibuat dan visi-misi yang telah direncanakan itu harus direalisasikan didalam kepemimpinan dia selama lima tahun kedepannya, karena itu sangat ditunggu oleh masyarakat karena dari visi-misi mereka masyarakat berharap banyak, dan jika gubernur dan wakil gubernur tidak melaksanakannya maka masyarakat akan menghukumnya”. Responden berikutnya adalah bapak Sofyan Hadi. Responden menjawab “kita berharap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya, dapat membawa angin perubahan bagi warga Sumatera Utara, terutama dibidang kesehatan, kemudahan lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang lebih sejahtera kedepannya”. Kemudian responden berikutnya adalah bapak Sofyandi. SE. Responden menjawab “saya berharap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya, dapat membawa angin perubahan bagi warga Sumatera Utara, terutama dibidang kesehatan, jadi harapan kita program-program apa yang telah dibuat dan visi-misi yang telah direncanakan itu harus direalisasikan didalam kepemimpinan dia selama lima tahun kedepannya”.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara di Kelurahan Sidorame Barat I, maka pembahasannya adalah sebagai berikut

Kelurahan Sidorame Barat I merupakan kelurahan yang cukup luas wilayahnya, dimana Kelurahan ini banyak masyarakat yang sudah cukup umur. Hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan melalui wawancara secara

langsung adalah debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat tersebut.

Penulis akan membahas satu persatu pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya, sehingga terlihat bagaimana sesungguhnya persepsi masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan delapan responden masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I, ditemukan bahwa pada pertanyaan. “Bagaimana pendapat bapak tentang debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?” , hasilnya adalah seluruh responden menjawab bahwa debat tersebut sangat baik dari cara penyampaian dan penampilan kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur pada saat berdebat, untuk menyampikan visi-misi politiknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan delapan responden masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I, ditemukan bahwa pada pertanyaan. “ . Menurut bapak perlukah diselenggarakan debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?” , hasilnya adalah seluruh responden menjawab sangat perlu, dengan adanya debat masyarakat dapat mengetahui sejauh mana visi-misi dan solusi nantinya disampaikan oleh kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur untuk menjadi patokan kepada masyarakat untuk menentukan pilihan pada saat pencoblosan nantinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan delapan responden masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I, ditemukan bahwa pada pertanyaan. “Dalam menentukan pilihan gubernur dan wakil gubernur apakah

bapak terpengaruh dari hasil atau penampilan kedua pasangan calon saat berdebat?” ,hasilnya adalah seluruh responden menjawab terpengaruh sekali, karena dari hasil debat tersebut responden dapat menilai visi-misi yang mana nantinya yang cocok untuk Sumatera Utara lima tahun kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan delapan responden masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I, ditemukan bahwa pada pertanyaan. “ Menurut bapak bagaimana penampilan kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dalam menyampaikan visi-misi politiknya pada saat bedebat langsung ? “ hasilnya adalah seluruh responden menjawab kedua pasangan calon cukup bagus dalam menyampaikan visi-misi politiknya, karena penyampaian kedua pasangan calon tersebut sangat jelas dan mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan delapan responden masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I, ditemukan bahwa pada pertanyaan. “. Menurut bapak visi-misi manakah yang cocok untuk Sumatera Utara kedepannya ? “ hasilnya adalah seluruh responden menjawab pasangan nomor urut satu sangat cocok untuk Sumatera Utara kenapa, ditinjau dari kondisi Sumatera Utara sekarang yang kurang bermartabat, dengan visi-misi pasangan nomor urut satu yang menjanjikan Sumatera Utara yang lebih bermartabat lagi. Dan kedua pasangan menjanjikan meminimalisir korupsi di pemerintahan Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan delapan responden masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I, ditemukan bahwa pada

pertanyaan. “ Apakah yang menjadi alasan bapak untuk mendukung salah satu pasangan calon gubernur ? “ hasilnya adalah seluruh responden menjawab salah satunya adalah visi-misi dari calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara pada tahun 2018, yang menjadikan Sumut menjadi lebih bermartabat lagi, kemudian salah satu pasangan calon gubernur dan wakil gubernur merupakan putra daerah Sumatera Utara sendiri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan delapan responden masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I, ditemukan bahwa pada pertanyaan. “. Apakah bapak terpengaruh oleh agama atau suku dari kedua calon pasangan untuk menentukan pilihan ? “ hasilnya adalah seluruh responden menjawab sangat terpengaruh, karena didalam Islam mengajarkan untuk memilih yang satu agama atau satu keyakinan, oleh karena itu responden sangat terpengaruh sekali terhadap agama atau keyakinan dari kedua calon gubernur dan wakil gubernur untuk menentukan pilihan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan delapan responden masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I, ditemukan bahwa pada pertanyaan. “. Dalam menentukan menentukan pilihan apakah bapak terpengaruh terhadap partai pengusung kedua pasangan calon gubernur ? ” hasilnya adalah seluruh responden menjawab terpengaruh, partai politik merupakan landasan atau dasar dari kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur untuk mencalonkan diri untuk menjadi gubernur.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan delapan responden masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I, ditemukan bahwa pada

pertanyaan.“. Menurut bapak persoalan mendasar apakah yang perlu diselesaikan di Sumatera Utara terhadap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya ?” hasilnya adalah seluruh responden menjawab yang perlu diselesaikan adalah yang pertama mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Sumatera Utara, dilihat dari kondisi Sumatera Utara sekarang masih banyak anak-anak yang putus sekolah. Kemudian yang kedua masalah infrastruktur masih banyak fasilitas tentunya yang menjadi prioritas untuk diselesaikan pembangunannya untuk menjadi Kota Medan yang nyaman, damai, sejuk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan delapan responden masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I, ditemukan bahwa pada pertanyaan. “. Apakah yang bapak inginkan ke depannya terhadap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya untuk Sumatera Utara ?” . hasilnya adalah seluruh responden menjawab dapat mengurangi korupsi dan meningkatkan pendidikan dan lapangan pekerjaan untuk Kota Medan khususnya, agar masyarakat yang pengangguran mendapatkan pekerjaan yang layak untuk menghidupi keluarganya. Kota Medan merupakan Kota yang paling sering melakukan korupsi dan akan sulit diberantas, dapat meningkatkan dibidang pariwisata, keamanan, perekonomian. Dan dapat menyatukan kedua kubu yang kemudian bisa menjalankan program-program yang mereka buat kedepannya untuk kepentingan Sumatera Utara yang lebih bermartabat kedepannya

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terkait debat tersebut merupakan ajang kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, untuk menyampaikan program-program atau visi-misi yang akan

dijalankan nantinya jika terpilih nantinya. Dan sebagai landasan kedua pasangan calon untuk menyakinkan masyarakat bahwa mereka siap untuk menjadi gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara untuk menjadikan Sumatera Utara yang lebih maju lagi. Dengan diadakannya debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara masyarakat dapat menimbang atau menentukan pilihan kepada kedua kandidat untuk menjadikan Sumatera Utara kedepannya yang lebih damai, aman, bermartabat kedepannya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, persepsi masyarakat terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara pada tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa debat tersebut diantaranya :

1. Persepsi masyarakat terkait debat tersebut merupakan ajang kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur , untuk menyampaikan program-program atau visi-misi yang akan dijalankan jika terpilih nantinya.
2. Sebagai masyarakat mempunyai persepsi terkait debat dan sebagai landasan kedua pasangan calon untuk menyakinkan masyarakat bahwa mereka siap untuk menjadi gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara dan menjadikan Sumatera Utara lebih bermartabat dan maju.
3. Dengan diadakannya debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, peneliti dapat mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara pada tahun 2018. Dan dapat membantu masyarakat untuk menentukan pilihan kepada kedua kandidat.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dengan hasil akhir penulisan ini antara lain :

1. Kepada masyarakat harus memilih pemimpin yang benar-benar mengetahui sepak terjang calon gubernur dan wakil gubernur untuk dijadikan sebagai pemimpin.
2. Untuk gubernur dan wakil gubernur yang terpilih agar segera melaksanakan visi-misi politiknya pada saat kampanye.
3. Kepada pembaca harus dapat merespon persepsi masyarakat terkait debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro & Lukianti Komala Erdinaya, 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Simbiosis*, Bandung: Rekatama Media.
- Basrowi, 2005. *Pengantar sosiologi*, Bogor: Galia Indonesia.
- Bungin, Burhan, 2007. *Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta, PT. Kencana Prenada Media.
- , 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, H. Hafied, 2009. *Komunikasi politik: Konsep, Teori, dan Strategi*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- , 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Devito, Joseph A, 2010. *Komunikasi Antara Manusia*, Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fagen, Richard R, 1966. *Politics and Communication*, Boston: Brown and Company.
- Harun, H, Rochajat & Elvinora Ardianto, 2012, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial: Perspektid Dominan, Kajian Ulang dan Teoritis Kritis*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Idrus, Muhammad, 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Uii Pers.
- Koentjorongrat, 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardalis, 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- McQuail, Denis, 1992 “ *Political Communication*” dalam Maurice Kogan (ed), London: Routledge,
- Meadow, Robert G, *Politics AS Communication Noorwod NJ*, 1980: Ablex.
- Mulyana, Deddy, 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Grafindo Persada

- Mulyana, Deddy, 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Grafindo Persada.
- Rahmat, 2006. *Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rarmat, Djalaludin, 2009. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rinka Cipta.
- Sanjaya, Wina, 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Semi, Atar, 2008. *Terampil Berdiskusi Dan Berdebat*, Bandung: Titian Ilmu.
- Singarimbun, Masri, 1995 *Metode penelitian Survey*. Jakarta: PT Pustaka LP Jes Indonesia
- Sugiono, 2010. *Metode kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- , 2009. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif dan R&D)*, Jakarta. Salemba Humanika.
- Su"adah, Fauzik Lendriyono. 2003. *Pengantar Psikologi*. Malang: Bayumedia Publishing
- Thoha, Miftah, 2007. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tumburaka, Apriadi, 2013. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, Husaini, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo, 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: penerbit Adi.
- Widayatun, 2009. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wood, T, Julia, 2013. *Ilmu Komunikasi dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humaikan.

Wawancara dengan responden bapak Drs, Fakhruddin Nasution, dilakukan pada hari Minggu, 29 Juli, 2018 pada pukul 10:00 WIB sampai selesai.

Nama : Drs, Fakhruddin Nasution

Umur : 55 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Penulis : **Bagaimana pendapat bapak tentang debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Menurut saya penampilan kedua pasangan tersebut sangat baik, karena dilihat dari penyampaian mereka begitu mudah dipahami dan program-program yang mereka sampaikan itu kepada masyarakat dapat dimengerti dan dipahami apa yang mereka sampaikan ketika berdebat.

Penulis : **Menurut bapak perlukah diselenggarakan debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Perlu, karena tidak semua masyarakat dapat memahami apa yang mereka sampaikan, apabila ditampilkan dimedia apakah itu media elektronik atau media cetak masyarakat dapat memahami yang mereka sampaikan atau diperdebatkan oleh calon gubernur dan wakil gubernur.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan gubernur dan wakil gubernur apakah bapak terpengaruh dari hasil atau penampilan kedua pasangan calon saat berdebat ?**

Responden : jelas sangat terpengaruh dari hasil debat tersebut, tetapi saya terpengaruh dengan apa materi yang mereka sampaikan mana yang lebih baik diantara kedua calon gubernur itu disitulah saya terpengaruh dengan materi yang disampaikan oleh kedua pasangan calon gubernur tersebut.

Penulis : **Menurut bapak bagaimana penampilan kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dalam menyampaikan visi-misi politiknya pada saat debat berlangsung ?**

Responden : Penampilan mereka biasa saja, tidak ada yang melebihi penampilan luar biasa dan itu terlihat dari ketika mereka menyampaikan visi-misi itu, yang mereka sampaikan hal yang biasa tetapi menyentuh dalam kehidupan masyarakat apakah itu dibidang infrastruktur, apakah itu dibidang ekonomi atau politik, jadi penampilan mereka adalah biasa saja, menurut saya.

Penulis : **Menurut bapak visi-misi manakah yang cocok untuk Sumatera Utara kedepannya, Alasannya !**

Responden : Menurut saya, visi-misi yang mereka sampaikan cocok untuk Sumatera Utara. Tetapi, saya memilih satu pilihan diantara dua

pasangan calon gubernur, dari dua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, jadi yang kita pilih itulah yang cocok untuk Sumatera Utara. Menurut saya apa yang disampaikan oleh nomor urut satu ERAMAS (Edy Rahmayadi dan Rusa Rajeksah) itu sangat cocok untuk kehidupan masyarakat Sumatera Utara. Apa lagi ditinjau dari keadaan Sumatera Utara khusus khususnya kota Medan selama ini kurang bermartabat, dan mereka menyampaikan Sumatera Utara bermartabat ke depannya dengan visi-misi yang mereka sampaikan.

Penulis : **Apakah yang menjadi alasan bapak untuk mendukung salah satu pasangan calon gubernur untuk Sumatera Utara?**

Responden : Alasan saya mendukungnya salah satunya sejak penyampaian visi-misi mereka itu relevan dengan Sumatera Utara dan kalau itu dikembangkan untuk Sumatera Utara bisa menjadi maju dan bermartabat, dilihat dari penyampaian mereka salah satu pasangan calon gubernur dan wakil gubernur itu sangatlah bermartabat jadi sesuai dengan visi-misi yang disampaikan juga tujuannya untuk Sumatera Utara yang lebih maju lagi apa lagi dibidang budaya, politik, ekonomi dan mengurangi KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).

Penulis : **Apakah bapak terpengaruh oleh agama/ suku dari kedua pasangan calon gubernur untuk menentukan pilihan ?**

Responden : Jelas saya terpengaruh, memang ini merupakan Negara pancasila tidak Negara agama. Tetapi, sebagai umat beragama saya harus menentukan pilihannya sesuai dengan aqidahnya. Memang ada pemahaman di Negara pancasila ini kita tidak wajib memilih yang harus seperti kita, tetapi kita mempunyai aqidah dan ajaran supaya kita memilih satu agama dan satu aqidah dengan kita. Jelas terpengaruh dengan agama karena kedepannya pemahaman agama itu tidak hanya kepada satu suku saja, atau masyarakat tetapi seluruh masyarakat Sumatera Utara adalah di ayomi oleh pemimpin yang seiman.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan apakah bapak terpengaruh terhadap partai pengusung pasangan calon gubernur ?**

Responden : Saya terpengaruh terhadap partai pengusung kedua pasangan calon gubernur dalam menentuka pilihan, karena lazimnya untuk menentukan pilihan harus ada partai pengusung kedua pasangan calon gubernur layaknya calon presiden, calon gubernur itu harus ada partai pengusung, jelas calon gubernur Sumatera Utara itu harus ada partai pengusung atau pendukungnya.

Penulis : **Menurut bapak persoalan mendasar apakah yang perlu diselesaikan di Sumatera Utara terhadap gubernur yang terpilih nantinya ?**

Responden : Menurut saya, yang perlu diselesaikan di Sumatera Utara yang pertama adalah bagaimana memperbaiki ekonomi rakyat, yang kedua infrastruktur, yang ketiga pendidikan, yang keempat politik dan budaya, dan yang kelima bagaimana meningkatkan dan menambah lapangan pekerjaan bagi generasi muda di Sumatera Utara, dan yang keenam bagaimana mereka bisa komit terhadap apa yang mereka sampaikan pada waktu kampanye sebelum terpilih jadi gubernur nantinya. Program-program itu harus dijalankan sesuai janji mereka selama lima tahun ini, supaya masyarakat pendukung percaya dan yakin kepada mereka karena masyarakat yang memilih mereka.

Penulis : **Apakah yang bapak inginkan kedepannya terhadap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya untuk Sumatera Utara ?**

Responden : Kedepannya yang pertama adalah putra daerah dia mengerti betul daerahnya, bagaimana situasi dan kondisi dia mengerti, dan yang kedua yang terpilih nantinya kepada gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara mampu menyatukan kembali kedua kubu yang kalah dan menang itu, dan yang menang

bukan menghancurkan yang kalah, dan yang kalah tidak menghancurkan yang menang. Tetapi dalam satu Negara bisa melaksanakan program-program yang mereka buat kedepannya untuk kepentingan Sumatera Utara karena masyarakat Sumatera Utara majemuk dan dia adalah harus putra daerah yang memimpin Sumatera Utara nantinya.

Wawancara dengan responden bapak Abdul Karim Siregar, dilakukan pada hari Minggu, 29 Juli, 2018 pada pukul 14:00 WIB sampai selesai.

Nama : Abdul Karim Siregar

Umur : 60 Tahun

Pekerjaan : Kepala Lingkungan

Penulis : **Bagaimana pendapat bapak tentang debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Menurut saya debat kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara sangat baik untuk masyarakat, dan untuk mengetahui apa yang menjadi keunggulan dari masing-masing calon gubernur dan wakil gubernur.

Penulis : **Menurut bapak perlukah diselenggarakan debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Sangat perlu, dengan adanya debat tersebut kita dapat mengetahui sejauh mana calon gubernur dan wakil gubernur itu menguasai visi-misi dari tujuan mereka yaitu sangat perlu

sekali dengan debat tersebut nanti akan terlihat sebelum mana mereka antara pasangan calon gubernur dan wakil gubernur bersaing untuk visi-misi mereka.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan gubernur dan wakil gubernur apakah bapak terpengaruh dari hasil atau penampilan kedua pasangan calon saat berdebat ?**

Responden : Mungkin berpengaruh. Tapi kalau dari hasil dari debatnya mungkin berpengaruh kenapa dari situ saya dapat menentukan pilihan diantara dua pilihan visi-misi mana yang membangun Sumatera Utara kedepannya.

Penulis : **Menurut bapak bagaimana penampilan kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dalam menyampaikan visi-misi politiknya pada saat debat berlangsung ?**

Responden : kalau saya melihat kedua pasangan calon sangat masing-masing saling menguasai visi-misi yang mereka perdebatkan, saya rasa kedua pasangan calon cukup menguasai visi-misinya, mereka saling menjunjung tinggi visi-misi mereka yang menjadi patokan mereka untuk memimpin Sumatera Utara nantinya.

Penulis : **Menurut bapak visi-misi manakah yang cocok untuk Sumatera Utara kedepannya, Alasannya !**

Responden : Untuk Sumatera Utara saya rasa keduanya sangat cocok, tetapi dilihat dari visi-misinya, saya rasa pasangan nomor urut satu

ERAMAS sangat cocok untuk Sumatera Utara kedepan nya dengan slogan sumut yang bermartabat. Saya rasa akan cocok jika pasangan nomor urut satu memang nantinya pada pemilihan gubernur tersebut. Dan saya juga berharap jika ERAMAS nantinya yang menjadi gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara.

Penulis : **Apakah yang menjadi alasan bapak untuk mendukung salah satu pasangan calon gubernur untuk Sumatera Utara?**

Responden : Salah satunya visi-misinya dengan tekad yang kuat ERAMAS akan membuat Sumatera Utara yang bermartabat. Kemudian karena keduanya calon merupakan putra daerah Sumatera Utara yang memiliki rasa cinta yang besar untuk membangun Sumatera Utara yang bermartabat dan lebih maju lagi nantinya. Saya juga mengharapkan sumut lebih maju lagi.

Penulis : **Apakah bapak terpengaruh oleh agama/ suku dari kedua pasangan calon gubernur untuk menentukan pilihan ?**

Responden : Ya sangat terpengaruh, karena didalam agama saya harus memilih yang seiman dengan kita, disitulah saya sangat terpengaruh oleh agama atau suku kedua pasangan calon gubernur untuk mentukan pilihan saya. Karena kota Medan

membutuhkan pemimpin yang religius dan tegas untuk membangun Sumatera Utara kedepannya untuk lebih maju lagi.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan apakah bapak terpengaruh terhadap partai pengusung pasangan calon gubernur ?**

Responden : Sangat terpengaruh, karena partai politik yang mendukung kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur itu adalah salah satu dasar untuk menentukan pilihan, sebagai mana calon gubernur dan wakil gubernur meraup suara dari masyarakat pendukung partai politik tersebut.

Penulis : **Menurut bapak persoalan mendasar apakah yang perlu diselesaikan di Sumatera Utara terhadap gubernur yang terpilih nantinya ?**

Responden : Untuk Sumatera utara mungkin persoalan disektor pendidikan, lapangan pekerjaan, fasilitas umum tentunya. Makanya saya berharap sekali pada pasangan nomor urut satu dapat membangun Sumatera Utara yang lebih baik lagi dan lebih maju lagi nantinya. Dan bukan hanya sekedar janji-janji belaka saat kampanye. Kalau sudah terpilih nantinya segeralah laksanakan tugas dan kewajiban untuk Sumatera Utara jika nantinya terpilih menjadi gubernur dan wakil gubernur.

Penulis : **Apakah yang bapak inginkan kedepannya terhadap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya untuk Sumatera Utara ?**

Responden : Yang saya inginkan kedepannya ialah calon gubernur dan wakil gubernur mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Sumatera Utara ini karena kita tahu, dan sekarang kita lihat kondisi Sumatera Utara banyak yang putus sekolah, kita lihat khususnya kawasan kota Medan, mungkin pendidikanlah yang harus diperbaiki itulah harapan saya kedepannya untuk Sumatera Utara kedepannya.

Wawancara dengan responden bapak Ahmad Fadhli Akbar, dilakukan pada hari Minggu, 29 Juli, 2018 pada pukul 16:00 WIB sampai selesai.

Nama : Ahmad Fadhli Akbar

Umur : 28 Tahun

Pekerjaan : Guru Privat

Penulis : **Bagaimana pendapat bapak tentang debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Menurut pendapat saya, debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur telah menjelaskan visi-misi politiknya kepada masyarakat untuk memilih salah satu diantara kedua pasangan calon tersebut, akan tetapi masih jauh dari kata sempurna.

Penulis : **Menurut bapak perlukah diselenggarakan debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Perlu karena dengan adanya perdebatan antara kedua calon gubernur dan wakil gubernur agar kita tahu dan bisa memilih dan mengoreksi dari hasil perdebatan dari calon gubernur dan wakil gubernur manakah yang pantas untuk bisa dijadikan pemimpin Sumatera Utara nantinya, dan mampu membangun dan memajukan Sumatera Utara kearah yang lebih baik lagi dari pemimpin yang telah berlalu.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan gubernur dan wakil gubernur apakah bapak terpengaruh dari hasil atau penampilan kedua pasangan calon saat berdebat ?**

Responden : Terpengaruh kenapa, dari hasil debat tersebut saya dapat menilai visi-misi yang mana nantinya yang cocok untuk Sumatera Utara kedepannya, selama lima tahun kedepan selama beliau memimpin jadi gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara.

Penulis : **Menurut bapak bagaimana penampilan kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dalam menyampaikan visi-misi politiknya pada saat debat berlangsung ?**

Responden : Penampilan kedua calon pasangan cukup bagus, menurut saya mereka menyampaikan visi-misi politiknya secara jelas, dan

dapat dimengerti oleh masyarakat Sumatera Utara. Semoga gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya dapat menjalankan visi-misinya dengan baik untuk memajukan Sumatera Utara.

Penulis : **Menurut bapak visi-misi manakah yang cocok untuk Sumatera Utara kedepannya, Alasannya !**

Responden : Pada pasangan nomor urut satu, visi-misinya tentang perkembangan politik yang dinamis, jelas dapat meminimalisir terjadinya korupsi dikalangan pemerintahan Sumatera Utara.

Penulis : **Apakah yang menjadi alasan bapak untuk mendukung salah satu pasangan calon gubernur untuk Sumatera Utara?**

Responden : Visi-misi yang telah disampaikan oleh salah satu pasangan calon gubernur dan wakilnya menurut saya sangat cocok untuk Sumatera Utara, dan beliau juga purta daerah dari Sumatera Utara sendiri dan dia sudah paham betul dengan sumut, makanya saya mendukungnya.

Penulis : **Apakah bapak terpengaruh oleh agama/ suku dari kedua pasangan calon gubernur untuk menentukan pilihan ?**

Responden : Berpengaruh, karena kami memilih yang seiman dengan kami, dan kami menganjurkan kami supaya kami memilih pemimpin yang seiman.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan apakah bapak terpengaruh terhadap partai pengusung pasangan calon gubernur ?**

Responden : Sangat terpengaruh karena, partai politik merupakan aturan di Indonesia untuk mencalon diri menjadi gubernur dan wakil gubernur.

Penulis : **Menurut bapak persoalan mendasar apakah yang perlu diselesaikan di Sumatera Utara terhadap gubernur yang terpilih nantinya ?**

Responden : Persoalan tentang korupsi, dengan maraknya sekarang pemerintah atau pejabat yang melakukan korupsi berdampak bagi pembangunan infrastuktur di Sumatera Utara terutama kota Medan, masih banyak jalan raya yang perlu diperbaharui seperti fasilitas umum, tempat rekreasi dan taman kota yang sekarang tidak terawatt lagi.

Penulis : **Apakah yang bapak inginkan kedepannya terhadap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya untuk Sumatera Utara ?**

Responden : Mampu mengurangi tindakan korupsi dan meningkatkan pendidikan dan lapangan pekerjaan khususnya kota Medan. Agar masyarakat yang pengangguran mendapatkan pekerjaan yang layak untuk menghidupi keluarganya, mungkin kalau masalah korupsi sudah menjadi budaya di Indonesia terutama

di kota Medan sendiri, dan akan sulit diberantas sampai keakarnya. Dan saya berharap kepada gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya agar dapat meminimalisir terjadinya korupsi dikalangan pemerintahan kota Medan.

Wawancara dengan nama bapak Muhammad Faisal Oloan Nasution, S.pd, M.pd, dilakukan pada hari Rabu, 31 Juli, 2018 pada pukul 12:00 WIB sampai selesai.

Nama : Muhammad Faisal Oloan Nasution. S, pd. M, pd.

Umur : 32 Tahun

Pekerjaan : Dosen

Penulis : **Bagaimana pendapat bapak tentang debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Menurut saya, debat tersebut sangat baik, debat itu merupakan gambaran kedua pasangan calon, untuk dikenal lebih dekat lagi oleh masyarakat Sumatera Utara, dan oleh karena itu masyarakat Sumatera Utara dapat menentukan pilihan nantinya pada saat pencoblosan.

Penulis : **Menurut bapak perlukah diselenggarakan debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Sangat perlu sekali, kenapa sebagai patokan untuk masyarakat Sumatera Utara untuk menentukan pilihannya nantinya dan untuk itu agar kita dapat mengetahui sebagaimana mereka berdebat didepan umum untuk menyampaikan atau

mengkampanyekan visi-misi politiknya jika terpilih nantinya, kemudian untuk meyakinkan kepada masyarakat Sumatera Utara.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan gubernur dan wakil gubernur apakah bapak terpengaruh dari hasil atau penampilan kedua pasangan calon saat berdebat ?**

Responden : Sangat terpengaruh, karena debat itu merupakan gambaran dari kualitas diri mereka, untuk memimpin Sumatera Utara kedepannya dan merupakan patokan bagi saya untuk memilih salah satu calon gubernur dan wakil gubernur.

Penulis : **Menurut bapak bagaimana penampilan kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dalam menyampaikan visi-misi politiknya pada saat debat berlangsung ?**

Responden : Setiap pasangan calon gubernur dan wakilnya saling beradu visi-misi, tentunya masyarakat Sumatera Utara jika terpilih nantinya sebagai perwakilan kota Medan tentunya untuk menjadi pemimpin ialah yang mempunyai visi-misi yang untuk membagnun Sumatera Utara dan maju kedepannya sebagai dasar untuk memimpin Sumatera Utara.

Penulis : **Menurut bapak visi-misi manakah yang cocok untuk Sumatera Utara kedepannya, Alasannya !**

Responden : Menurut saya visi-misi keduanya sangat cocok untuk Sumatera Utara karena kedua visi-misi tersebut terlihat sangat cocok untuk Sumatera Utara kedepannya untuk lebih maju dan berkembang, menurut saya pasangan nomor urut satu sangatlah cocok untuk Sumatera Utara nantinya akan lebih bermartabat.

Penulis : **Apakah yang menjadi alasan bapak untuk mendukung salah satu pasangan calon gubernur untuk Sumatera Utara?**

Responden : Alasan saya mendukungnya adalah salah satunya dia (ERAMAS) merupakan putra daerah Sumatera Utara jadi saya dapat menaruh harapan lebih kepadanya untuk Sumatera Utara yang bermartabat dan lebih maju.

Penulis : **Apakah bapak terpengaruh oleh agama/ suku dari kedua pasangan calon gubernur untuk menentukan pilihan ?**

Responden : Jelas terpengaruh karena, islam mengajarkan untuk memilih pemimpin seagama dan seaqidah. Dan oleh karena itu saya mendukung nomor urut satu.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan apakah bapak terpengaruh terhadap partai pengusung pasangan calon gubernur ?**

Responden : Iya terpengaruh karena partai politik merupakan dasar mereka untuk melangkah menjadi calon gubernur dan wakil gubernur.

Penulis : **Menurut bapak persoalan mendasar apakah yang perlu diselesaikan di Sumatera Utara terhadap gubernur yang terpilih nantinya ?**

Responden : Persoalan mendasar menurut saya yang pertama adalah, lapangan pekerjaan harus diperluas lagi khususnya kota Medan karena masih banyak di luar sana yang menginginkan pekerjaan yang layak untuknya, kemudian keamanan menjadi prioritas nantinya untuk gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya, kenapa masih banyak korban dari kebrutalan begal terhadap korbannya dijalanan yang tidak memiliki payung hukum untuk para korban.

Penulis : **Apakah yang bapak inginkan kedepannya terhadap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya untuk Sumatera Utara ?**

Responden : Saya tidak menuntut kepada gubernur yang terpilih nantinya, tetapi saya menginginkan untuk Sumatera Utara ini, lebih baik lagi dibidang pariwisata, keamanan, perekonomian, lapangan pekerjaan. Itulah nantinya menurut saya yang menjadi prioritas untuk diperbaharui pada gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya.

Wawancara dengan responden bapak Muhammad Adlan Nasution, SH, dilakukan pada hari Jumat, 4 Agustus, 2018 pada pukul 14:00 WIB sampai selesai.

Nama : Muhammad Adlan Nasution, SH

Umur : 25 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Penulis : **Bagaimana pendapat bapak tentang debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Menurut saya, pasangan calon nomor urut satu dan nomor urut dua dalam debat kemarin cukup baik, mereka menyampaikan visi-misi yang sangat berimbang untuk masyarakat Sumatera Utara, tetapi masyarakat Sumatera Utara harus lebih memilih pemimpin yang adil dan mensejahterakan masyarakat Sumatera Utara. Sesuai dengan debat kemarin pasangan calon nomor urut satu lebih mementingkan kearah pendidikan, pembangunan, kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pasangan calon nomor urut dua lebih mementingkan kearah pembersihaan terhadap anggota dewan DPRD selaku pejabat Sumatera Utara agar Sumatera Utara ini transparan bersih, jujur dan adil.

Penulis : **Menurut bapak perlukah diselenggarakan debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Sangat perlu sekali dilakukan debat karena, masyarakat Sumatera Utara agar tahu apa itu visi-misi pasangan calon

nomor urut satu dan nomor urut dua, dan tidak keliru dan memilih pemimpin lima tahun kedepan untuk Sumatera Utara.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan gubernur dan wakil gubernur apakah bapak terpengaruh dari hasil atau penampilan kedua pasangan calon saat berdebat ?**

Responden : Menurut pendapat saya, dari hasil debat tersebut sungguh menentukan, bagaimana visi-misi itu dilaksanakan untuk Sumatera Utara yang transparan, bersih, jujur, dan bermartabat.

Penulis : **Menurut bapak bagaimana penampilan kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dalam menyampaikan visi-misi politiknya pada saat debat berlangsung ?**

Responden : Dalam menyampaikan visi-misi politiknya saat berdebat sudah jelas, pasangan calon nomor urut satu dan pasangan nomor urut dua itu memiliki visi-misi yang berbeda, dalam menyampaikan visi-misinya pasangan calon nomor urut satu lebih menekankan kearah yang lebih baik untuk Sumatera Utara, sedangkan pasangan calon nomor urut 2, menurut pendapat saya ingin membuat Sumatera Utara yang bersih dan transparan jauh dari korupsi. Tapi ada baiknya kita lihat lima tahun kedepan nantinya, Sumatera Utara ini harus memiliki pemimpin yang adil dan bermartabat.

Penulis : **Menurut bapak visi-misi manakah yang cocok untuk Sumatera Utara kedepannya, Alasannya !**

Responden : Jelas visi-misi nomor satu mengarah kearah pendidikan, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara, sedangkan visi-misi pasangan calon nomor urut dua, menurut saya itu sudah melingkup ke visi-misi nomor satu. Jadi sudah jelas visi-misi nomor urut satu lebih di favoritkan oleh masyarakat Sumatera Utara.

Penulis : **Apakah yang menjadi alasan bapak untuk mendukung salah satu pasangan calon gubernur untuk Sumatera Utara?**

Responden : Negara ini merupakan Negara demokrasi, dan kita diharuskan untuk memilih pemimpin yang jujur, amanah maka sebab itu saya sangat terpengaruh oleh partai pengusung kedua pasangan calon dan ada baiknya kita memilih pemimpin yang bermartabat kedepannya.

Penulis : **Apakah bapak terpengaruh oleh agama/ suku dari kedua pasangan calon gubernur untuk menentukan pilihan ?**

Responden : Dalam memilih pemimpin Sumatera Utara lima tahun kedepan, saya sebagai masyarakat Sumatera Utara sosok pemimpin tersebut haruslah yang seiman dengan saya dan saya sangat terpengaruh sekali. Agama, ras, suku dan budaya itu sangat

perlu dalam menentukan pilihan pemimpin nantinya untuk lima tahun kedepan. Saya berharap dan bagaimana mereka membangun Sumatera Utara yang lebih maju pembangunannya.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan apakah bapak terpengaruh terhadap partai pengusung pasangan calon gubernur ?**

Responden : Saya sebagai masyarakat Sumatera Utara, saya sangat terpengaruh sekali dengan partai kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur.

Penulis : **Menurut bapak persoalan mendasar apakah yang perlu diselesaikan di Sumatera Utara terhadap gubernur yang terpilih nantinya ?**

Responden : Sumatera utara sangat memerlukan pendidikan, pembangunan fasilitas umum untuk menunjang tercapainya Kota Medan rumah kita sebagai kota yang aman, damai dan sejuk.

Penulis : **Apakah yang bapak inginkan kedepannya terhadap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya untuk Sumatera Utara ?**

Responden : Saya berharap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya kedepannya semoga amanah, dan menjalankan visi-misi yang telah disampaikan dengan janji-janji politiknya, jangan ada penyimpangan yang tidak perlu dilakukan, dan

semoga pemimpin dan anggota-anggotanya terbebas dari korupsi dan bermartabat dan saya mengutamakan pemimpin yang adil, makmur dan ramah terhadap masyarakat Sumatera Utara. Agar Sumatera Utara lebih maju lagi, pembangunan yang semakin merata, dan pendidikan yang lebih baik untuk Sumatera Utara yang lebih bermartabat.

Wawancara dengan nama bapak Muhammad Rizki, dilakukan hari Minggu, 11 Agustus 2018 pada pukul 12:00 WIB sampai selesai.

Nama : Muhammad Rizki

Umur : 43 Tahun

Pekerjaan : Pengawai Negeri Sipil (PNS)

Penulis : **Bagaimana pendapat bapak tentang debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Mengenai debat ini saya anggap sangat penting, sangat dibutuhkan masyarakat apa lagi masyarakat di Sumatera Utara ini sangat majemuk sangat banyak suku dan agama, jadi debat ini sangat penting untuk mengetahui visi-misi apa yang harus disampaikan oleh pasangan calon gubernur lima tahun kedepannya.

Penulis : **Menurut bapak perlukah diselenggarakan debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Sangat perlu, dan sangat penting banyak masyarakat menunggu dan kemungkinan tidak kenal dengan calon, bagaimana latar belakang kedua pasangan calon gubernur dan untuk memilih pasangan calon itu dari visi-misinya, jadi debat itu sangat dibutuhkan oleh lapisan masyarakat.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan gubernur dan wakil gubernur apakah bapak terpengaruh dari hasil atau penampilan kedua pasangan calon saat berdebat ?**

Responden : Saya orang yang sedikit mengikuti perkembangan ini, terpengaruh dengan apa yang disampaikan oleh kedua pasangan calon, sehingga masyarakat yang lain juga tentu perlu untuk memahami ini, jangan salah pilih seperti membeli kucing dalam karung, sangat dibutuhkan masyarakat debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur.

Penulis : **Menurut bapak bagaimana penampilan kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dalam menyampaikan visi-misi politiknya pada saat debat berlangsung ?**

Responden : Kedua pasangan calon tersebut sangat memahami, sangat mengetahui mungkin ada yang calonnya yang sudah lama bekerja dan beraktifitas di Sumatera Utara dia sangat memahami apa-apa yang diinginkan masyarakat Sumatera Utara kedepannya, apa kelemahannya dan kelebihan

masyarakatnya. Jadi kedua pasangan calon tersebut ini sudah lumayan memahami, dan visi-misi yang baik dan bagus yang ditawarkan oleh calon pemilih kepada masyarakat Sumatera Utara.

Penulis : **Menurut bapak visi-misi manakah yang cocok untuk Sumatera Utara kedepannya, Alasannya !**

Responden : Soal visi-misi kalau saya melihat debat pertama dan yang kedua itu yang lebih menyentuh, yaitu seperti semboyannya yang nomor urut satu yaitu Sumatera Utara bermartabat dengan selogan ERAMAS akan mendapatkan era yang mas, menurut saya kayaknya pasangan calon nomor urut satu yang paling memahami dan paling cocok.

Penulis : **Apakah yang menjadi alasan bapak untuk mendukung salah satu pasangan calon gubernur untuk Sumatera Utara?**

Responden : Selain visi-misi menurut saya yang lebih menyentuh, saya melihat memang *track record* nya ada yang sudah mengabdikan di Sumatera Utara dari Tentara Negara Indonesia (TNI) beliau sudah keliling Sumatera Utara dan sudah memahami heterogen majemuknya masyarakat Sumatera Utara bagaimana, saya lebih dominan kepada pasangan nomor urut satu, dan mapan untuk lima tahun kedepannya.

Penulis : **Apakah bapak terpengaruh oleh agama/ suku dari kedua pasangan calon gubernur untuk menentukan pilihan ?**

Responden : Saya terpengaruh dari suku, agama, bagi saya itu merupakan hal yang sangat penting.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan apakah bapak terpengaruh terhadap partai pengusung pasangan calon gubernur ?**

Responden : Saya sedikit terpengaruh kalau dari partai pengusung, kenapa partai pengusung itu adalah punya visi-misi, gambaran dan tujuan politik. Saya sedikit terpengaruh terhadap partai pengusung dan latar belakang partai pengusung, menurut saya ada gambaran partai politik itu program dan visi-misi apa yang harus dia jalankan tentunya kedepan itu pasti terpengaruh yang apa yang dijalankan kedepannya.

Penulis : **Menurut bapak persoalan mendasar apakah yang perlu diselesaikan di Sumatera Utara terhadap gubernur yang terpilih nantinya ?**

Responden : Persoalan banyak, yang pertama yang sekarang ini untuk gubernur dan wakil gubernur yang akan datang ini persoalan yang paling penting itu masalah pekerjaan dan ekonomi masyarakat, lapangan pekerjaan yang segera harus dibukak karena tingkat pengangguran sangat tinggi, dan tingkat

perekonomian masyarakat sangat rendah mungkin masalah ini yang sangat diperbaharui kedepannya.

Penulis : **Apakah yang bapak inginkan kedepannya terhadap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya untuk Sumatera Utara ?**

Responden : Harapan saya sebagai masyarakat Sumatera Utara yang pertama, yang akan saya tagih apa yang telah disampaikan pada saat kampanye, untuk visi-misi politiknya dan akan ditagih juga oleh masyarakat Sumatera Utara, jadi harapan kita program-program apa yang telah dibuat dan visi-misi yang telah direncanakan itu harus direalisasikan didalam kepemimpinan dia selama lima tahun kedepannya, karena itu sangat ditunggu oleh masyarakat karena dari visi-misi mereka masyarakat berharap banyak, dan jika gubernur dan wakil gubernur tidak melaksanakannya maka masyarakat akan menghukumnya.

Wawancara dengan nama bapak Sofian Hadi, dilakukan pada hari Minggu, 11 Agustus 2018 pada pukul 14:00 WIB sampai selesai.

Nama : Sofian Hadi

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : Pengawai Swasta

Penulis : **Bagaimana pendapat bapak tentang debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Menurut saya sudah sangat baik debat tersebut menggambarkan alam demokrasi yang baik karena para pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara mempunyai potensi yang beragam.

Penulis : **Menurut bapak perlukah diselenggarakan debat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Utara 2018 ?**

Responden : Tentu perlu, agar kita bisa mengetahui visi-misi dari pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dan bagaimana solusi-solusi yang ditawarkan atas permasalahan masyarakat.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan gubernur dan wakil gubernur apakah bapak terpengaruh dari hasil atau penampilan kedua pasangan calon saat berdebat ?**

Responden : Ada tapi tidak signifikan, karena dari hasil debat belum tentu memberi gambaran yang sesungguhnya dari kualitas diri mereka. Harusnya melihat *track record* dari pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dan program kerjanya.

Penulis : **Menurut bapak bagaimana penampilan kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dalam menyampaikan visi-misi politiknya pada saat debat berlangsung ?**

Responden : Penampilannya cukup baik, walaupun di beberapa sesi masih terlihat kaku dan masih banyak kekurangan dari kedua pasangan calon gubernur dan wakil tersebut.

Penulis : **Menurut bapak visi-misi manakah yang cocok untuk Sumatera Utara kedepannya, Alasannya !**

Responden : Saya pribadi tertarik dibidang pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat Sumatera Utara, karena di Sumatera Utara masih dijumpai permasalahan mendasar dari kedua hal tersebut.

Penulis : **Apakah yang menjadi alasan bapak untuk mendukung salah satu pasangan calon gubernur untuk Sumatera Utara?**

Responden : *Track record* dan pengalamannya tentunya kemudian beliau merupakan putra daerah Sumatera Utara.

Penulis : **Apakah bapak terpengaruh oleh agama/ suku dari kedua pasangan calon gubernur untuk menentukan pilihan ?**

Responden : Sebagai seorang muslim tentu, faktor agama sangat penting untuk menentukan pilihan kepada pasangan calon gubernur dan wakil gubernur.

Penulis : **Dalam menentukan pilihan apakah bapak terpengaruh terhadap partai pengusung pasangan calon gubernur ?**

Responden : Tentu kita melihat sepak terjang dari partai pengusungnya dari kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur tersebut karena merupakan modal awal menentukan pilihan.

Penulis : **Menurut bapak persoalan mendasar apakah yang perlu diselesaikan di Sumatera Utara terhadap gubernur yang terpilih nantinya ?**

Responden : Begitu permasalahan di Sumatera Utara ini, bagi saya masalah pendidikan dan kesehatan yang menjadi prioritas yang sangat perlu diselesaikan secepatnya untuk masyarakat Sumatera Utara kedepannya yang lebih sejahtera.

Penulis : **Apakah yang bapak inginkan kedepannya terhadap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya untuk Sumatera Utara ?**

Responden : Kita berharap gubernur dan wakil gubernur yang terpilih nantinya, dapat membawa angin perubahan bagi warga Sumatera Utara, terutama dibidang kesehatan, kemudahan lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang lebih sejahtera kedepannya.

Gambar Wawancara Responden

Wawancara terhadap bapak Drs, Fakhruddin Nasution



Wawancara terhadap bapak Abdul Karim Siregar



Gambar Wawancara Responden

Wawancara terhadap bapak Muhammad Faisal Oloan Nusution, S.Pd,M.pd.



Wawancara terhadap bapak Ahmad Fadhli Akbar



Gambar Wawancara Responden
Wawancara terhadap bapak Sofyandi, SE



Wawancara terhadap bapak Muhammad Adlan Nasution, SH



Gambar Wawancara Responden
Wawancara terhadap bapak Sofian Hadi



Wawancara terhadap bapak Muhammad Riski

